

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh
Jayati Wahastuti
NIM: 102114097

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2014**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh
Jayati Wahastuti
NIM: 102114097

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2014**

Skripsi

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)

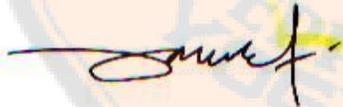
Oleh:

Jayati Wahastuti

NIM: 102114097

Telah disetujui oleh:

Pembimbing



Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA., CA

Tanggal: 05 Juni 2014

Skripsi

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Jayati Wahastuti

NIM: 102114097

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 18 Juni 2014
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Fr. Reni Retno A, M.Si., Akt., C.A.	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA., C.A.	
Anggota	Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA., CA.	
Anggota	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA., CA.	
Anggota	Dr. Titus Odong Kusumajati, M.A.	

Yogyakarta, 30 Juni 2014
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma



Dr. Herry Maridjo, M.Si.

Motto dan Persembahan

“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu”

(Mat 7:7)

Alam memberikan kemampuan, keberuntungan melengkapinya
dengan peluang dan kesempatan

-Francois de la Rochefoucauld-

Kemampuan tanpa ambisi bagai burung tanpa sayap, ambisi tanpa doa
bagai burung tanpa mata, doa tanpa kerendahan hati bagai burung
tanpa bulu...

Karya Sederhana ini kupersembahkan untuk:

- Tuhan Yesus dan Bunda Maria yang selalu menuntun dan menyertai setiap detik waktu dihidupku.
- Ibu Haryati, Bapak Wasana, dan Asri Purnamasari yang selalu aku cintai dan harta terbesar yang aku punya.



UNIVERSITAS SANATA DHARAMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)**

Dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 18 Juni 2014 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagaian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 30 Juni 2014
Yang membuat pernyataan

Jayati Wahastuti

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Jayati Wahastuti

Nomor Mahasiswa : 102114097

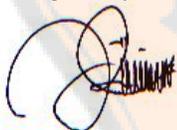
Demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul "PENGARUH PROFITABILITAS DAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN". Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012 beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada perpustakaan Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelola dalam pangkalan data, mendistribusikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama masih mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 30 Juni 2014

Yang menyatakan



Jayati Wahastuti

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan kasih dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “pengaruh profitabilitas dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan" studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012 dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Johannes Eka Priyatma, M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, saran, kritik yang sangat berharga, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Antonius Diksa Kuntara S.E., M.F.A selaku dosen pembimbing akademik.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Seluruh dosen dan staf sekretariat FE yang telah membagi ilmu yang dimiliki dan membimbing mahasiswa agar memiliki keunggulan akademik & humanistik.
5. Ibu Haryati dan Bapak Wasana tercinta serta Kakak Asri Purnamasari tersayang yang selalu memberikan semangat, kekuatan dan doa yang tulus sehingga skripsi ini dapat selesai.
6. Keluarga besar Soeka dan Keluarga besar Marwata atas doa dan dukungannya.
7. Gregorius Adnan Purnama yang selalu mendoakan, mendukung dan sabar menemani dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat terbaik Brigitta Winda dan Keni yang selalu mendukung dan menanyakan kapan wisuda.
9. Teman-teman akuntansi 2010 tersayang (AKT'48) yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung dan ikut mendoakan.
10. Sahabat-sahabat akuntansi tercinta (Satya, Catrin, Hetty, Valen, Riska, Dolly, Yosafat, Cleo) terima kasih untuk persahabatan dan kesetiaan dalam suka dan duka serta dukungan yang luar biasa ketika masing-masing dari kita sedang patah bersemangat. Terimakasih untuk kebersamaan yang luar biasa sejak awal kita bersama-sama menginjak bangku kuliah di kelas yang sama. I love u all...
11. Teman-teman OMK Don Bosco (Kak Krisantus, Albert, Yusac), terimakasih untuk bantuan, dukungan, dan doa-doanya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

12. Teman-teman sepermainan (Yoshi, Vitus, Titus, mas Pius) yang selalu memberi semangat dan dukungan.
13. Teman-teman Puri Nugraha Tercinta (Priska, Ita, Nene, ce Ayin, ce Siana, Kak Nana dll) yang secara langsung maupun tidak langsung ikut mendukung dan mendoakan.
14. Teman-teman MPT (Dinda, Satya, Riska, Hetty, Jeffry, Dolly, Phebe, Rima, Kristin, Adit, Wili) makasi buat dukungannya, kerjasamanya, dan perjuangan barengnya... sukses buat kita semua...
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas segala dukungan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.
16. *Special big thanks and praise for my lord JESUS.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 06 Juni 2014

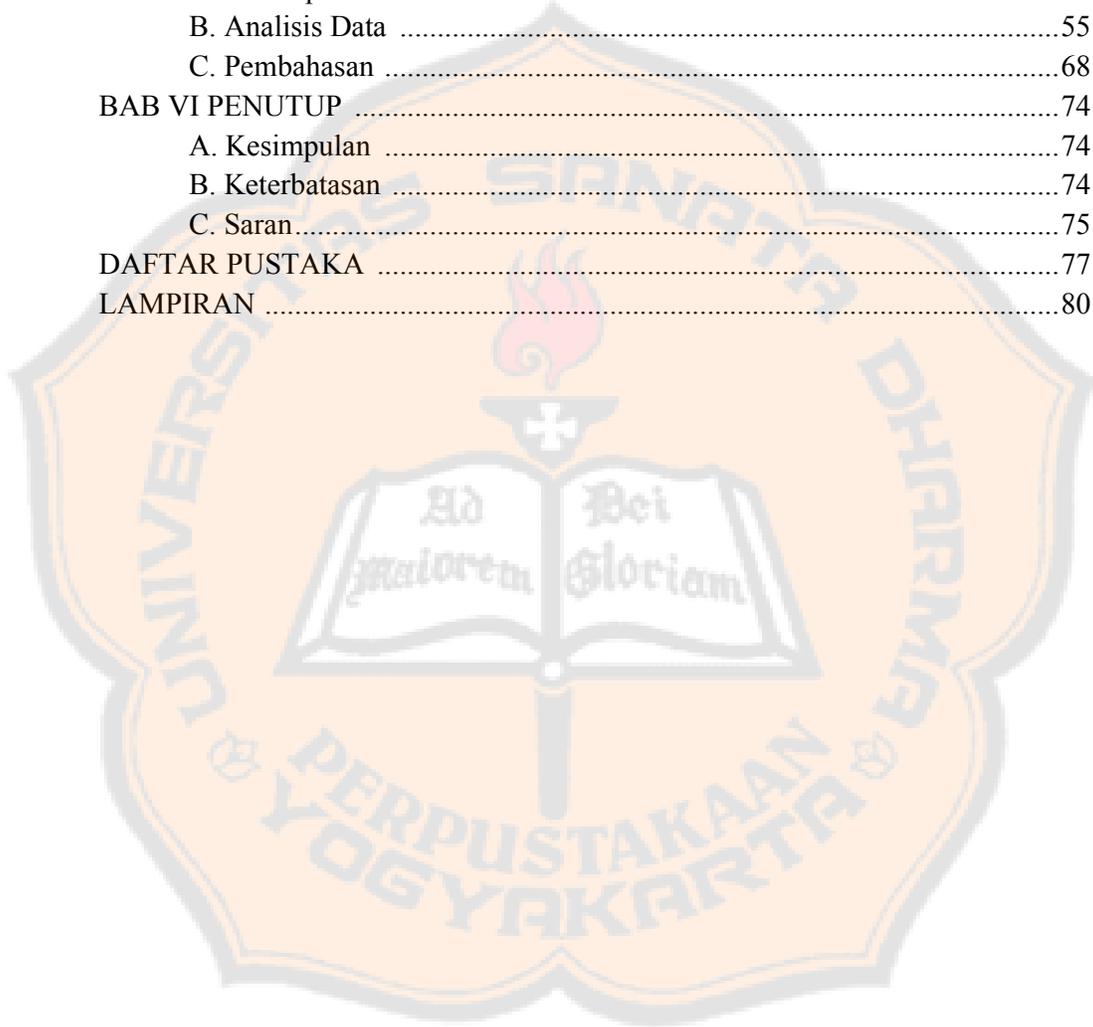
Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

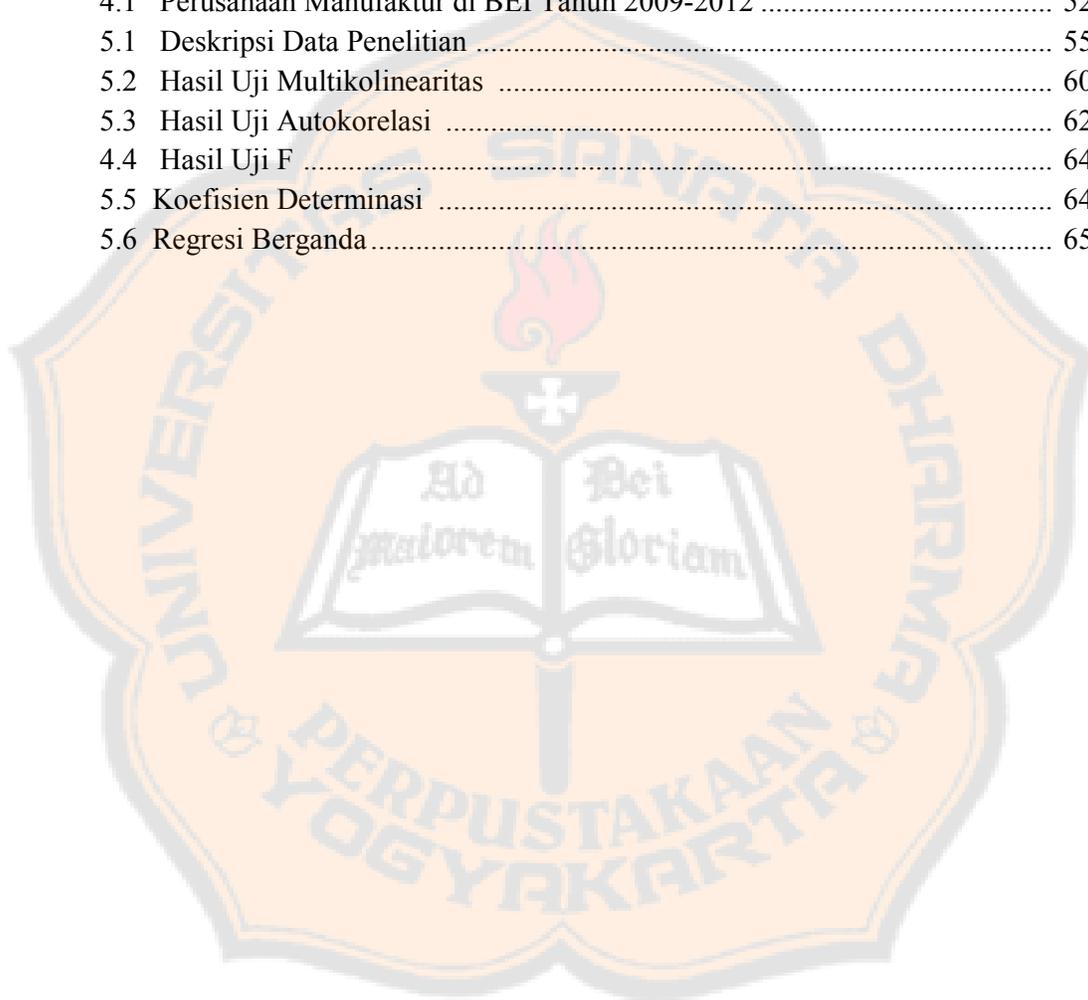
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang	1
B Rumusan Masalah	6
C Batasan Masalah	6
D Tujuan Penelitian	7
E Manfaat Penelitian	7
F Sistematika Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Teori <i>Stakeholder</i>	9
B. Teori <i>Triple Bottom Line</i>	10
C. Teori Legitimasi	13
D. Nilai Perusahaan	14
E. Profitabilitas	15
F. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	17
G. Penelitian Terdahulu	19
H. Kerangka Konseptual	21
I. Perumusan Hipotesis	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A Jenis Penelitian	25
B Tempat dan Waktu Penelitian	25
C Jenis dan Sumber Data	25
D Teknik Pengumpulan Data	26
E Populasi dan Sampel	26
F Variabel Penelitian	29
G Teknik Analisis Data	35

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	41
A. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	41
B. Gambaran Umum Perusahaan	43
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Data	54
B. Analisis Data	55
C. Pembahasan	68
BAB VI PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Keterbatasan	74
C. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	80



DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Kriteria Sampel Penelitian	28
3.2 Daftar Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	31
4.1 Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2009-2012	52
5.1 Deskripsi Data Penelitian	55
5.2 Hasil Uji Multikolinearitas	60
5.3 Hasil Uji Autokorelasi	62
4.4 Hasil Uji F	64
5.5 Koefisien Determinasi	64
5.6 Regresi Berganda	65



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
5.1 Hasil Uji Normalitas	59
5.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61



ABSTRAK

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)**

Jayati Wahastuti
NIM :102114097
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2014

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris tentang: (1) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (2) Pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan, dimana faktor profitabilitas dan *corporate social responsibility* merupakan faktor yang penting dimasa sekarang dan sering digunakan investor sebagai dasar penilaian terhadap kinerja suatu perusahaan.

Jenis penelitian ini adalah studi empiris. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2012 berjumlah 135 perusahaan. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, terdapat 52 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: (1) Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,1$ sehingga H_1 diterima. (2) Pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi $0,096 < 0,1$ sehingga H_2 diterima.

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF PROFITABILITY AND DISCLOSURE
OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON THE
CORPORATE VALUE**

**(An Empirical Study on Manufacture Companies Listed
in the Indonesia Stock Exchange 2009-2012)**

Jayati Wahastuti
NIM :102114097
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2014

This research aims at empirically analyzing: (1) The influence of profitability on the corporate value (2) The influence of the disclosure of corporate social responsibility on the corporate value. Background of this research was that major purpose of corporates was to improve the corporate value, while profitability and corporate social responsibility were the important factors generally used by investors to assess corporate's performance.

This research is an empirical study. The population was all listed manufacture companies in the Indonesia Stock Exchange from 2009 until 2012, with total number of 135 manufacture companies. Using purposive sampling method, there were 52 manufacture companies fulfilled the criteria of this research sample. Data analysis technique employed in this research was multiple linier regressions.

Based on the research result, it was found that: (1) Profitability has a significant positive effect on corporate's value at the level of significance $0,000 < 0,1$ so that H_1 is accepted. (2) Corporate social responsibility disclosure has a significant positive effect on corporate's value, at the level of significance $0,096 < 0,1$ so that H_2 is accepted.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini tumbuh dan berkembang banyak perusahaan manufaktur yang memproduksi barang dan jasa. Perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik perusahaan (*wealth of the shareholoders*) (Sudana, 2011:7). Tujuan normatif ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai pasar perusahaan (*market value of the firm*). Berdasarkan teori klasik, sebagaimana dirumuskan oleh Adam Smith yang dikutip dalam Djalil, 2003 dikatakan bahwa: “*the only duty of corporation is to make profit*”. Artinya bahwa tugas perusahaan hanya semata-mata mencari keuntungan. Dalam mencapai tujuan tersebut, perusahaan berinteraksi dengan lingkungannya. Pengertian lingkungan dapat sangat luas mulai dari internal perusahaan, pemerintah hingga masyarakat sekitar operasi perusahaan. Hal ini mengakibatkan kewajiban perusahaan tidak hanya pada pemegang saham tetapi juga kewajiban terhadap pihak-pihak lain. Ada 3 kelompok pihak yang berkepentingan terhadap pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan perusahaan yaitu investor dan kreditor, pemerintah dan masyarakat umum (Suwaldiman, 2000 dalam Utami dan Barbara, 2008). Meskipun tujuan utama perusahaan adalah mencari keuntungan sebesar-besarnya, sebuah perusahaan tidak dapat dilepaskan dari masyarakat (Nurmansyah, 2006 dalam Utami dan Barbara,

2008). Keberpihakan perusahaan hanya pada investor dan pemilik modal mengakibatkan perusahaan melakukan eksploitasi sumber-sumber alam dan masyarakat sosial secara tidak terkendali sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan alam dan akhirnya mengganggu kehidupan manusia (Kusumadilaga, 2010). Hal ini yang kemudian menyebabkan terjadinya kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan hidup. Persaingan usaha yang ketat saat ini menyebabkan penilaian mengenai baik buruknya perusahaan tidak hanya dilihat dari aspek catatan keuangan semata melainkan beberapa aspek yaitu keuangan, sosial dan aspek lingkungan (*triple bottom line*) (Utami dan Barbara, 2008). Ketiga aspek ini menjadi kunci penting untuk keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Oleh karena itu untuk dapat bertahan dalam persaingan dunia bisnis, suatu perusahaan dituntut untuk memenuhi tanggungjawabnya bukan hanya kepada investor dan pemegang saham tetapi juga kepada pemerintah dan masyarakat.

Perusahaan dalam perkembangannya selalu berusaha untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya dalam meningkatkan nilai perusahaan (Zuraedah, 2010). Bagi perusahaan yang sudah *go public*, memaksimalkan nilai perusahaan sama artinya dengan memaksimalkan harga pasar saham. Menurut Brigham tahun 2001 dalam Agustina (2012) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan nilai perusahaannya juga baik (Kusumadilaga, 2010). Dengan memiliki nilai perusahaan yang tinggi, perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari

investor mengenai kinerja perusahaan saat ini dan prospek perusahaan yang menjanjikan di masa yang akan datang. Rasio-rasio keuangan seperti PER, PBV, dan Tobin's Q dapat membantu investor dalam menilai kinerja keuangan maupun operasional perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang penting bagi perusahaan dimana tinggi rendahnya nilai saham tentu dipengaruhi oleh banyak faktor-faktor. Salah satu rasio keuangan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dan sejauh mana keefektifan pengelolaan perusahaan (Munawir, 2002:33). Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba ini dipercaya menjadi salah satu faktor yang meningkatkan nilai perusahaan.

Disamping itu, perusahaan juga harus secara aktif memperhatikan kesejahteraan masyarakat luas. Kondisi keuangan tersebut ternyata tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (Brigham dan Houston, 2001). Keberlanjutan perusahaan (*corporate sustainability*) hanya akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup. Dalam menghadapi dampak globalisasi, kemajuan informasi teknologi dan keterbukaan pasar, perusahaan harus secara serius dan terbuka memperhatikan pertanggungjawaban sosial perusahaan (Edwin dan Nurdiono, 2007 dalam Utami dan Barbara, 2008). Banyak perusahaan kini mengembangkan apa yang disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penerapan CSR tidak lagi dianggap sebagai *cost*, melainkan investasi perusahaan (Erni, 2007 dalam Kusumadilaga, 2010). Pengungkapan CSR

dalam laporan keuangan tahunan dapat digunakan oleh manajer sebagai alat untuk mengamankan kedudukannya dan digunakan untuk mengalihkan perhatian *stakeholder* dari *monitoring* aktivitas manajemen laba (Prior et.al, 2008 dalam Amal, 2011). Dengan menerapkan CSR diharapkan perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang (Utami dan Barbara, 2008). Pengungkapan CSR diperkirakan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena salah satu dasar pemikiran yang melandasi etika bisnis sebuah perusahaan (Kusumadilaga, 2010).

Program CSR sudah mulai bermunculan di Indonesia seiring telah disahkannya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal. Adapun aturan yang berkaitan dengan program CSR terdapat pada pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 yang salah satu ayatnya berbunyi : “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/ atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan”. Hal ini yang menjadikan CSR sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dilihat dari salah satu dasar pemikiran yang melandasi etika bisnis sebuah perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali mengenai pengaruh profitabilitas dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian berjumlah 52 perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2012

yang memenuhi kriteria pengambilan sampel. Perusahaan yang menjadi sampel ini diharapkan dapat mewakili perusahaan publik di Indonesia.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada:

1. Teknik pengukuran variabel independen yaitu profitabilitas. Pada penelitian sebelumnya profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio ROA sedangkan pada penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan rasio ROE.
2. Jangka waktu pengambilan sampel yang lebih panjang yaitu 4 tahun berturut-turut dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang hanya 3 tahun berturut-turut sehingga penelitian ini menghasilkan hasil penelitian yang lebih mewakili keadaan yang sesungguhnya.
3. Pengungkapan CSR pada penelitian sebelumnya hanya diukur dari laporan CSR yang tersedia pada laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan. Pada umumnya, perusahaan manufaktur yang melakukan CSR akan menyajikan informasi CSR pada website resmi perusahaan sehingga memungkinkan informasi dapat dengan mudah diakses oleh investor, masyarakat luas maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan. Oleh karena itu, penelitian ini menambahkan pengungkapan informasi CSR pada website sebagai media yang melengkapi laporan tahunan dalam mengukur pengungkapan CSR suatu perusahaan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul : ***“PENGARUH PROFITABILITAS DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan di atas tidak terlalu luas dan dapat menjawab permasalahan yang ada, maka penulis membatasi permasalahan pada:

1. Penulis menyadari bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor. Akan tetapi dalam penelitian ini penulis hanya membahas mengenai nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh profitabilitas dan pengungkapan CSR.
2. Variabel X_1 yaitu profitabilitas diukur menggunakan rasio ROE (*Return On Equity*) dan variabel Y yaitu nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji secara empiris apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur koleksi perpustakaan Universitas Sanata Dharma yang nantinya akan berguna bagi mahasiswa/ peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama secara lebih mendalam.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan akan pentingnya profitabilitas dan pengungkapan CSR bagi nilai perusahaan pada masa sekarang ini.

3. Bagi penulis

Dengan melakukan penelitian ini penulis memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai profitabilitas dan pengungkapan CSR dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Dalam bab ini diuraikan teori-teori yang digunakan sebagai landasan yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukurannya, dan teknik analisis data.

BAB IV : Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini penulis akan menggambarkan secara umum mengenai perusahaan-perusahaan yang diambil sebagai sampel penelitian.

BAB V : Analisis dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang analisis data dan pembahasan dari hasil yang diperoleh serta teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB VI : Penutup

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran-saran penelitian dari penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori *Stakeholder*

Stakeholder merupakan individu, kelompok manusia, komunitas atau masyarakat yang secara keseluruhan maupun secara parsial memiliki kekuasaan, legitimasi, hubungan serta kepentingan terhadap perusahaan. Saat ini, kelompok yang dianggap sebagai *stakeholder* bagi perusahaan bukan hanya pemasok, pelanggan, investor, karyawan, kelompok politik, dan asosiasi perdagangan saja melainkan berkembang mengikuti perubahan lingkungan bisnis dan kompleksnya aktivitas bisnis perusahaan. Perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* (pemegang saham, kreditor, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis perusahaan, dan pihak lainnya (Ghozali dan Chariri, 2011 dalam Amal, 2011). Pemerintah dan masyarakat lokal merupakan *stakeholder* perusahaan yang penting karena kelompok ini memiliki kepentingan atas aktivitas perusahaan dan keberadaan perusahaan sebagai salah satu elemen sistem sosial dalam sebuah negara. Oleh karena itu, perusahaan tidak dapat mengabaikan eksistensi pemerintah dan masyarakat dalam melakukan operasinya.

Perusahaan merupakan bagian dari beberapa elemen yang membentuk masyarakat dalam sistem sosial yang berlaku sehingga perusahaan harus menciptakan suatu hubungan timbal balik antara perusahaan dan para *stakeholder* yang berarti perusahaan harus melaksanakan perannya secara dua

arah untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan kebutuhan *stakeholder* dalam sebuah sistem sosial. Hal ini mengakibatkan perusahaan memiliki tanggung jawab sosial yang tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pemilik atau pemegang saham melainkan terhadap para *stakeholder* yang terkait dan terkena dampak keberadaan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan melakukan CSR yang akan memperhatikan dampak keberadaan perusahaan terhadap kondisi sosial dan lingkungan serta berupaya agar memberi dampak positif (Dahli dan Siregar, 2008 dalam Kusumadilaga, 2010).

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan telah mulai dikenal sejak awal 1970an, yang secara umum dikenal dengan *stakeholder theory* artinya sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan *stakeholder*, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan (Kusumadilaga, 2010).

B. Teori *Triple Bottom line*

Definisi *triple bottom line* menurut kamus bisnis adalah sebuah basis yang diperluas untuk mengukur kinerja organisasi, menambahkan dimensi sosial dan lingkungan terhadap hasil “*bottom line*” keuangan.

Istilah *triple bottom line* dipopulerkan oleh John Elkington pada tahun 1997 melalui bukunya “*Cannibals with Forks, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*”, Elkington mengembangkan konsep *triple*

bottom line dalam istilah *economic prosperity*, *environmental quality* dan *social justice* (Wibisono, 2007).

Perusahaan yang ingin berkelanjutan haruslah memperhatikan “3P”. Selain mengejar *profit*, perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*).

Menurut Zuraedah (2010) aspek-aspek yang terdapat dalam *triple bottom line*, diantaranya adalah:

1. **Profit.** *Profit* merupakan unsur terpenting dan menjadi tujuan utama dari setiap kegiatan usaha. Tak heran bila fokus utama dari seluruh kegiatan dalam perusahaan adalah mengejar *profit* atau mendongkrak harga saham setinggi-tingginya, baik secara langsung maupun tidak langsung. *Profit* sendiri pada hakikatnya merupakan tambahan pendapatan yang dapat digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Sedangkan aktivitas yang dapat ditempuh untuk mendongkrak *profit* antara lain dengan meningkatkan produktivitas dan melakukan efisiensi biaya, sehingga perusahaan mempunyai keunggulan kompetitif yang dapat memberikan nilai tambah semaksimal mungkin.
2. **People.** Menyadari bahwa masyarakat sekitar perusahaan merupakan salah satu *stakeholder* penting bagi perusahaan, karena dukungan masyarakat sekitar sangat diperlukan bagi keberadaan, kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan, maka sebagai bagian yang tak terpisahkan dengan masyarakat lingkungan, perusahaan perlu

berkomitmen untuk berupaya memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat. Selain itu juga perlu disadari bahwa operasi perusahaan berpotensi memberikan dampak kepada masyarakat sekitar. Karenanya pula perusahaan perlu untuk melakukan berbagai kegiatan yang menyentuh kebutuhan masyarakat. Intinya, jika ingin eksis dan akseptabel perusahaan harus menyertakan pula tanggung jawab yang bersifat sosial.

3. **Planet.** Jika perusahaan ingin tetap eksis maka harus disertakan pula tanggung jawab kepada lingkungan. Lingkungan adalah sesuatu yang terkait dengan seluruh bidang kehidupan kita. Namun sayangnya, sebagian besar dari kita masih kurang peduli dengan lingkungan sekitar. Hal ini antara lain disebabkan karena tidak ada keuntungan langsung di dalamnya. Keuntungan merupakan inti dari dunia bisnis dan itu merupakan hal yang wajar. Maka, kita melihat banyak pelaku industri yang hanya mementingkan bagaimana menghasilkan uang sebanyak-banyaknya tanpa melakukan upaya untuk melestarikan lingkungan. Padahal dengan melestarikan lingkungan, mereka justru akan memperoleh keuntungan yang lebih terutama dari sisi kesehatan, kenyamanan, disamping ketersediaan sumber daya yang lebih terjamin kelangsungannya.

Tujuan dari acuan ini adalah agar perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan tetapi juga memikirkan karyawan dan lingkungannya. Perusahaan dapat memperhatikan perkembangannya melalui

pendidikan lebih lanjut serta kesejahteraan keluarganya, bukan hanya berhubungan dengan karyawan untuk hal-hal terkait pekerjaan. Pelestarian lingkungan juga harus menjadi acuan dan perhatian utama termasuk penanganan isu global serta bagaimana perusahaan dapat memajukan lingkungan sekitar.

C. Teori Legitimasi

Legitimasi merupakan keadaan psikologis keberpihakan orang dan kelompok orang yang sangat peka terhadap gejala lingkungan sekitarnya baik fisik maupun nonfisik. Menurut O'Donovan tahun 2002, legitimasi organisasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diberikan masyarakat kepada perusahaan dan sesuatu yang diinginkan atau dicari perusahaan dari masyarakat. Dengan demikian legitimasi merupakan manfaat atau sumber daya potensial bagi perusahaan untuk bertahan hidup (*going concern*). Legitimasi adalah hal penting bagi organisasi, batasan-batasan yang ditekankan oleh norma-norma dan nilai-nilai sosial, serta reaksi terhadap batasan tersebut mendorong pentingnya analisis perilaku organisasi dengan memperhatikan lingkungan. Masyarakat luas berpengaruh dalam menentukan alokasi kinerja basis lingkungan dan pengungkapan informasi lingkungan. Oleh karena itu perusahaan cenderung menggunakan kinerja basis lingkungan untuk membenarkan atau melegitimasi aktivitas perusahaan dimata masyarakat.

Organisasi harus berupaya menciptakan keselarasan antara nilai-nilai sosial yang melekat pada kegiatannya dengan norma-norma perilaku yang

ada dalam sistem sosial masyarakat dimana organisasi adalah bagian dari sistem tersebut. Selama adanya keselarasan antara kedua sistem tersebut, maka akan terlihat legitimasi perusahaan. Ketika ketidakselarasan aktual atau potensial terjadi antara kedua sistem nilai tersebut, maka akan ada ancaman terhadap legitimasi perusahaan.

D. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Dengan memiliki harga saham yang tinggi, maka nilai perusahaannya juga akan tinggi (Agustina, 2012). Nilai perusahaan yang baik merupakan tujuan utama perusahaan yang berkaitan dengan tujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham yang akan berdampak pada kepercayaan investor mengenai kinerja perusahaan saat ini dan prospek perusahaan di masa depan. Perusahaan memiliki 3 tujuan utama dan tujuan yang jelas. Tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya (Martono dan Agus Harjito, 2005 dalam Agustina, 2012). Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau pemilik saham. Dan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Tingginya nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi karena meningkatnya harga saham merupakan bukti bahwa perusahaan telah berhasil mencapai salah satu tujuan utama perusahaan yaitu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Nilai saham ini akan diukur dengan menggunakan Tobin's Q. Rasio ini dikembangkan oleh James Tobin tahun 1967 yang akan menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental. Rasio Tobin's Q dinilai mampu memberikan informasi paling baik karena dalam Tobin's Q memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan. Seluruh aset perusahaan dimasukkan dalam perhitungan rasio ini, tidak hanya saham biasa dan ekuitas perusahaan saja. Apabila rasio Q di atas satu, maka menunjukkan bahwa investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang memberikan nilai yang tinggi daripada pengeluaran investasi, hal ini akan merangsang investasi baru. Jika rasio Q di bawah satu, investasi dalam aktiva tidaklah menarik (Herawaty, 2008 dalam Kusumadilaga, 2010).

E. Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Syafri, 1997). Oleh karena itu, profitabilitas merupakan salah satu pengukuran kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas menunjukkan hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen, dimana kebijakan dan keputusan ini menyangkut pada sumber dan penggunaan dana dalam menjalankan operasional perusahaan yang terangkum dalam laporan neraca dan unsur dalam neraca (Brigham dan Houston, 2001). Menurut

Darsono (2005) profitabilitas adalah kemampuan manajemen perusahaan untuk menghasilkan laba. Manajemen perusahaan agar dapat memaksimalkan laba perusahaan harus mampu meningkatkan pendapatan dan meminimalisasi beban atau bisa dikatakan memberdayakan sumber daya seefisien mungkin.

Tujuan perusahaan adalah memperoleh laba sehingga tingkat profitabilitas yang tinggi dan konsisten menjadi perhatian untuk analis dan pemegang saham (Prihadi, 2008 dalam Agustina, 2012). Para investor yang menanamkan saham pada perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh *return* dari modal yang ditanamkannya yang terdiri dari *yield* dan *capital gain*. Oleh karena itu, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba maka semakin besar tingkat *return* yang diharapkan oleh investor sehingga nilai perusahaan akan menjadi lebih baik (Saidi, 2004 dalam Agustina, 2012).

Menurut Sudana (2011) terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, yaitu:

$$1. \text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning after Tax}}{\text{Total Assets}}$$

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan

kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa menghasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

$$2. \text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning after Tax}}{\text{Total Equity}}$$

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham karena untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

3. Profit Margin Ratio

Profit margin ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menjalankan operasinya.

Profit margin ratio dibedakan menjadi:

$$a. \text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning after Tax}}{\text{Sales}}$$

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh

bagian yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan.

$$b. \text{ Operating Profit Margin} = \frac{\text{Earning before Interest \& Taxes}}{\text{Sales}}$$

Rasio ini mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dicapai perusahaan. Rasio ini menunjukkan efisiensi bagian produksi, personalia, serta pemasaran dalam menghasilkan laba.

$$c. \text{ Gross Profit Margin} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}}$$

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini menggambarkan efisiensi yang dicapai oleh bagian produksi.

4. *Basic Earning Power*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Dengan kata lain rasio ini mencerminkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan seluruh investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif dan efisien pengelolaan seluruh

aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak.

$$\text{Basic Earning Power} = \frac{\text{Earning Before Interest \& Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

Dalam penelitian ini, ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengembalian yang dapat diberikan perusahaan kepada investor (Darsono, 2005). Rasio ini menunjukkan berapa persen laba bersih yang diperoleh apabila diukur dari modal pemilik. ROE (*Return On Equity*) digunakan sebagai ukuran profitabilitas (Syafri, 1997). ROE (*Return On Equity*) akan mengukur penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan baik pemegang saham biasa maupun saham preferen atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa semakin besar ROE (*Return On Equity*) maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan sehingga memungkinkan kondisi perusahaan dalam posisi yang aman (Agustina, 2012).

F. Pengungkapan *Corporate social Responsibility*

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah kewajiban bagi perusahaan untuk melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki keadaan sosial (Solihin, 2008). Tanggung jawab sosial perusahaan juga merupakan salah satu dari beberapa tanggung jawab

perusahaan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Pengertian lain menyebutkan bahwa CSR merupakan tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatannya kepada masyarakat dan lingkungan (Sudana, 2011:13).

Pada awal tahun 1970-an terjadi perubahan kesadaran masyarakat dunia akan dampak aktivitas perusahaan. Kesadaran mengenai dampak keberadaan perusahaan baik dampak positif maupun dampak negatif menimbulkan tekanan dan tuntutan agar perusahaan memperluas tanggung jawab sosialnya (Evi, dkk., 2011). CSR merupakan suatu kontribusi perusahaan untuk lingkungan sekitar yang ditimbulkan akibat aktivitas perusahaan. Kondisi-kondisi lingkungan yang dimaksud seperti *global warming*, kemiskinan yang semakin meningkat, serta memburuknya kesehatan masyarakat sehingga CSR tampak sebagai komitmen perusahaan untuk mempertanggungjawabkan dampak operasi dalam dimensi sosial, ekonomi, serta lingkungan.

Saat ini CSR menjadi strategi bisnis yang tidak dapat terpisahkan. Pengungkapan CSR dalam laporan tahunan merupakan salah satu cara perusahaan untuk membangun, mempertahankan, dan melegitimasi kontribusi perusahaan dari sisi ekonomi dan politis (Kiroyan, 2006 dalam Zuraedah, 2010).

Menurut *The Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)*, dalam Anggraini, 2006 menyebutkan:

Pertanggungjawaban sosial perusahaan diungkapkan di dalam laporan yang disebut Sustainability Reporting. Sustainability Reporting adalah

pelaporan mengenai kebijakan ekonomi, lingkungan dan sosial, pengaruh dan kinerja organisasi dan produknya di dalam konteks pembangunan berkelanjutan (sustainable development). Sustainability Reporting meliputi pelaporan mengenai ekonomi, lingkungan, dan pengaruh sosial terhadap kinerja organisasi. Sustainability reporting harus menjadi dokumen strategik yang berlevel tinggi yang menempatkan isu, tantangan, dan peluang Sustainability Development yang membawanya menuju kepada core business dan sektor industri lainnya.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada laporan keuangan perusahaan umumnya akan meningkatkan citra perusahaan, loyalitas konsumen, dan menarik minat investor dalam menanamkan modal di perusahaan (Evi, dkk., 2011). Berdasarkan teori legitimasi cara untuk memperoleh laba dari perusahaan dengan menciptakan *image* yang baik bagi masyarakat dengan menampilkan laporan khusus mengenai tanggung jawab sosial perusahaan pada laporan tahunan masing-masing perusahaan.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu terkait topik penelitian ini adalah:

1. Rimba Kusumadilaga (2010) tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil sampel perusahaan manufaktur periode penelitian tahun 2006 sampai 2008. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa variabel CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan variabel profitabilitas sebagai variabel moderating tidak dapat mempengaruhi hubungan CSR dan nilai perusahaan.

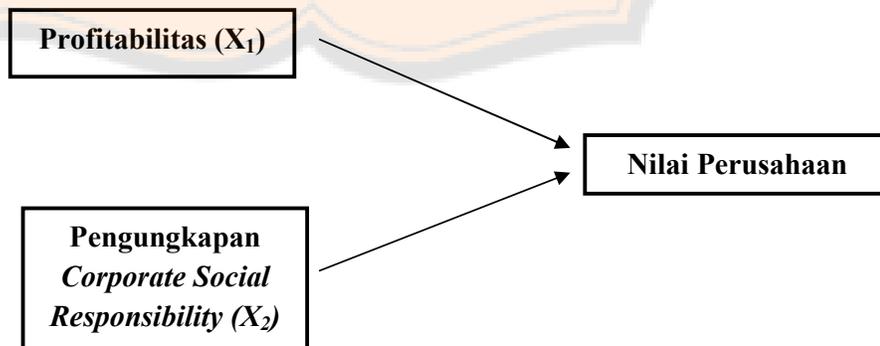
2. Mesdi Pratomo (2010) tentang analisis pengaruh pengungkapan informasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap harga saham perusahaan, studi peristiwa saham LQ45 periode Agustus 2007-Februari 2008). Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel CSR secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3. Silvia Agustina (2012) tentang pengaruh profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian tahun 2007 sampai 2010. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa Profitabilitas yang diprosikan dengan ROE berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.
4. Isnaeni Ken Zuraedah (2010) tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan BUMN non keuangan yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia periode penelitian tahun 2007 sampai 2008. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa salah satu variabel dalam penelitian yaitu *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Evi Mutia, Zuraida, dan Devi Andriani tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006 sampai 2008. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan ukuran dewan komisaris bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

6. Barbara Gunawan dan Suharti Sri Utami tentang peranan *Corporate Social Responsibility* dalam nilai perusahaan pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005 dan 2006. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya dan berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu meneliti kembali mengenai pengaruh profitabilitas dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan, maka kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



I. Perumusan Hipotesis

1. Hubungan antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan suatu pertimbangan yang penting bagi investor dalam keputusan berinvestasi maupun tidak (Kusumadilaga, 2010). Hal ini dikarenakan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari segala aktivitas akuntansi perusahaan selama satu periode akuntansi. Keuntungan perusahaan dicerminkan dalam pembagian dividen yang diharapkan akan menarik minat investor untuk melakukan investasi. Semakin tinggi penerimaan dividen yang ditawarkan atas modal yang ditanamkan oleh investor, maka semakin tinggi pula minat investor untuk menanamkan modalnya. Profitabilitas menjadi salah satu fokus utama manajemen suatu perusahaan. Apabila profitabilitas suatu perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Nilai perusahaan dapat diukur melalui harga saham perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE), yang dapat mencerminkan persentase pengembalian modal yang investor tanamkan dalam perusahaan tersebut (Agustina, 2012). Meningkatnya profitabilitas akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat dirumuskan dalam hipotesis sebagai berikut:

$H_1 =$ Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2. Hubungan antara Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Nilai Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR) dipandang sebagai konsep dimana korporasi dengan sukarela mengintegrasikan keprihatinan sosial dan lingkungan ke dalam interaksi mereka dengan *stakeholders* (Djalil, 2003:5). Dalam hubungannya dengan pengungkapan informasi, perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dipandang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan. Dengan adanya informasi yang diungkapkan maka manajemen mempunyai harapan bahwa informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkat jika minat investor terhadap perusahaan itu juga meningkat.

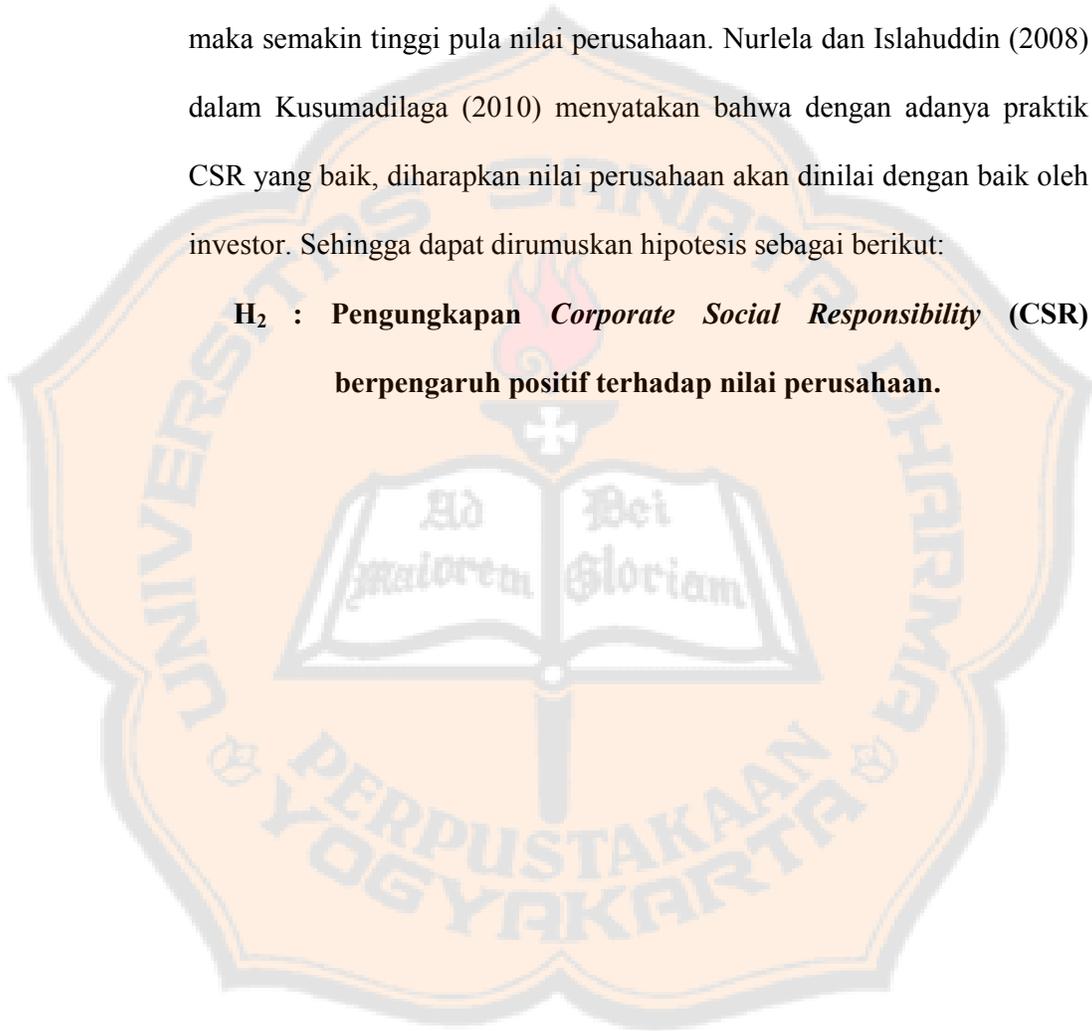
Para investor tidak hanya menginginkan informasi apakah pendapatan suatu perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan akan tetapi pemegang saham lebih membutuhkan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola pendapatan yang dimiliki perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional baik internal maupun eksternal perusahaan (Agustina, 2012). Kegiatan-kegiatan eksternal perusahaan merupakan salah satu cara manajemen dalam menghadapi lingkungan yang dinamis dan mempersatukan tekanan sosial yang terjadi dengan kebutuhan masyarakat. Salah satu kegiatan eksternal yang penting dilakukan oleh perusahaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan CSR. CSR adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi

dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (Evi, dkk., 2011). Kegiatan-kegiatan CSR akan diungkapkan sebagai informasi bagi investor dan masyarakat luas dengan tujuan agar informasi ini dapat meningkatkan nilai perusahaan yang nantinya akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan (Agustina, 2012).

Pengungkapan CSR diwujudkan dalam kinerja perusahaan yaitu kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Apabila kinerja perusahaan dalam memperbaiki lingkungan ekonomi, lingkungan, dan sosial tersosialisasi secara baik, investor akan lebih yakin untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Pengungkapan CSR merupakan suatu usaha perusahaan untuk meningkatkan citra perusahaan agar memperoleh penghargaan sebagai perusahaan yang bertanggungjawab. Memiliki citra yang baik akan berdampak positif bagi perusahaan sehingga berpeluang besar dalam menarik kepercayaan konsumen untuk memilih produk yang dihasilkan oleh perusahaan serta berpeluang untuk menciptakan loyalitas dari konsumen untuk menggunakan produk perusahaan. Dengan CSR diharapkan pula perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang (Sayekti dan Sensi, 2007 dalam Utami dan Barbara, 2008). Pemahaman bahwa praktik CSR merupakan kegiatan yang penting untuk dilakukan oleh perusahaan, maka diharapkan pengungkapan CSR dapat berpengaruh pula

pada meningkatnya nilai perusahaan. Pengungkapan CSR dan nilai perusahaan ini diperkirakan memiliki hubungan yang positif. Hubungan positif ini akan mencerminkan bahwa semakin banyak pengungkapan CSR maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nurlela dan Islahuddin (2008) dalam Kusumadilaga (2010) menyatakan bahwa dengan adanya praktik CSR yang baik, diharapkan nilai perusahaan akan dinilai dengan baik oleh investor. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausatif yang berisi hubungan sebab akibat dari beberapa variabel yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain. Penelitian ini akan menguji secara empiris apakah profitabilitas dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan Pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Januari-Februari 2014.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

- a. Berdasarkan sumbernya, data yang diambil merupakan data sekunder karena data diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui media perantara situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), *Indonesian Capital*

Market Directory (ICMD) dan website resmi masing-masing perusahaan manufaktur yang menjadi sampel.

- b. Berdasarkan sifatnya, data penelitian merupakan data kuantitatif karena data dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

2. Sumber Data

Laporan yang akan digunakan adalah laporan tahunan dari perusahaan manufaktur pada setiap akhir tahun 2009 sampai tahun 2012 melalui sumber www.idx.co.id, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), dan website resmi masing-masing perusahaan manufaktur yang menjadi sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan melihat data tertulis berupa dokumen laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2012.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh objek-objek yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Yang menjadi populasi yang diamati adalah

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2009-2012 dengan jumlah populasi 135 perusahaan.

2. Sampel

Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan pada suatu kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang digunakan adalah :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009 sampai dengan tahun 2012.
- b. Perusahaan manufaktur yang memiliki nilai profitabilitas positif selama tahun pengamatan yaitu tahun 2009 sampai dengan tahun 2012.
- c. Perusahaan yang melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara konsisten selama tahun pengamatan yaitu tahun 2009 sampai dengan tahun 2012.
- d. Perusahaan manufaktur terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana informasi keuangan perusahaan juga tersedia pada *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

Tabel 3.1
Penentuan Jumlah Sampel

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2012	135
(-) Dikurangi:	
1. Perusahaan manufaktur yang memiliki nilai profitabilitas negatif selama tahun pengamatan yaitu tahun 2009 sampai dengan tahun 2012	(43)
2. Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) secara konsisten selama tahun pengamatan yaitu tahun 2009 sampai dengan tahun 2012	(32)
3. Perusahaan manufaktur terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana informasi keuangan perusahaan tidak tersedia pada <i>Indonesian Capital Market Directory</i> (ICMD)	(8)
Perusahaan yang dapat menjadi sampel	52

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perusahaan yang menjadi sampel berjumlah 52 perusahaan yang berasal dari jumlah keseluruhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2012 dikurangi beberapa perusahaan yang tidak memenuhi kriteria pengambilan sampel.

F. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini menjadi variabel terikat (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dihitung menggunakan Tobin's Q. Jika rasio Q di atas satu, ini menunjukkan bahwa investasi menghasilkan laba yang memberikan nilai yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi, hal ini akan merangsang investasi baru. Jika rasio Q di bawah satu, investasi dalam aktiva tidaklah menarik (Herawaty, 2008 dalam Kusumadilaga, 2010).

Rumus Tobin's Q:

$$q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

dimana:

q : nilai perusahaan

EMV : nilai pasar ekuitas (*Closing price* x jumlah saham beredar)

EBV : nilai buku dari total ekuitas (Total aktiva-total hutang)

D : nilai buku dari total hutang

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel ini merupakan variabel bebas (X). Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. Profitabilitas (X_1)

Profitabilitas pada penelitian ini diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) dengan rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total ekuitas pemegang Saham}}$$

b. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* / CSR (X_2)

Indikator pengukuran pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam penelitian ini menggunakan *Corporate Social Responsibility Disclosure Indeks* (CSRDI) yang mengacu pada instrumen yang digunakan oleh Sembiring pada tahun 2005 seperti dalam penelitian Sayekti dan Sensi (2007). CSRDI mengelompokkan informasi CSR dalam beberapa kategori yaitu lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum.

Total item CSR adalah 78 item dengan 7 kategori pengungkapan. Berikut ini adalah daftar item yang digunakan oleh peneliti dalam menghitung indeks CSR :

Tabel 3.2
Daftar Pengungkapan
Corporate Social Responsibility (CSR)

KATEGORI (Total 78)
A. KATEGORI LINGKUNGAN
1. Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluaran riset & pengembangan untuk pengurangan polusi
2. Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi
3. Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi
4. Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya, reklame daratan atau reboisasi
5. Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air, dan kertas
6. Penggunaan material daur ulang
7. Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan
8. Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan
9. Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan
10. Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah
11. pengolahan limbah
12. Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan
13. Perlindungan lingkungan hidup
B. KATEGORI ENERGI
1. Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi
2. Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi
3. Penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang
4. Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi
5. Peningkatan efisien energi dari produk

6. Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk
7. Kebijakan energi perusahaan
C. KATEGORI KESEHATAN DAN KESELAMATAN TENAGA KERJA
1. Mengurangi polusi, iritasi, atau resiko dalam lingkungan kerja
2. Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental
3. Statistik kecelakaan kerja
4. Menaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja
5. Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja
6. Menetapkan suatu komite keselamatan kerja
7. Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja
8. Pelayanan kesehatan tenaga kerja
D. KATEGORI LAIN-LAIN TENAGA KERJA
1. Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/ orang cacat
2. Persentase/ jumlah tenaga kerja wanita/ orang cacat dalam tingkat manajerial
3. Tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/ orang cacat dalam pekerjaan
4. Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/ orang cacat
5. Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja
6. Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan
7. Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja
8. Bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah melakukan kesalahan
9. Perencanaan kepemilikan rumah karyawan
10. Fasilitas untuk aktivitas rekreasi
11. Presentase gaji untuk pension
12. Kebijakan penggajian dalam perusahaan
13. Jumlah tenaga kerja dalam perusahaan
14. Tingkatan manajerial yang ada
15. Disposisi staff-dimana staff ditempatkan
16. Jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka
17. Statistik tenaga kerja, misal: penjualan per tenaga kerja
18. Kualifikasi tenaga kerja yang direkrut
19. Rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja
20. Rencana pembagian keuntungan lain
21. Informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan & motivasi kerja
22. Informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja & masa depan perusahaan
23. Laporan tenaga kerja yang terpisah

24. Hubungan perusahaan dengan serikat buruh
25. Gangguan dan aksi tenaga kerja
26. Informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan
27. Kondisi kerja secara umum
28. Re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja
29. Statistik perputaran tenaga kerja
E. KATEGORI PRODUK
1. Pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya
2. Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk
3. Informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk
4. Produk memenuhi standar keselamatan
5. Membuat produk lebih aman untuk konsumen
6. Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan
7. Peningkatan kebersihan/ kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk
8. Informasi atas keselamatan produk perusahaan
9. Informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan
10. Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9000)
F. KATEGORI KETERLIBATAN MASYARAKAT
1. Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan, & seni
2. Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/ pelajar
3. Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat
4. Membantu riset medis
5. Sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar, atau pameran seni
6. Membiayai program beasiswa
7. Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat
8. Sponsor kampanye nasional
9. Mendukung pengembangan industri local
10. KATEGORI UMUM
1. Tujuan/ kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat
2. Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan diatas
TOTAL ITEM

CSRDI memiliki beberapa tahapan pengukuran:

1) Membuat daftar pengungkapan sosial berupa checklist.

Indikator pengungkapan CSR dikategorikan dalam 7 tema yang berisi 78 item pengungkapan sosial.

2) Pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan diukur berdasarkan daftar checklist dan dihitung indeks pengungkapannya dengan cara:

Score 0: Apabila perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan

Score 1: Apabila perusahaan mengungkapkan item pada daftar pertanyaan

3) Dilakukan penjumlahan terhadap keseluruhan score pengungkapan sosial perusahaan kemudian dihitung menggunakan rumus CSRDI :

$$\text{CSRDI} = \frac{\sum X_j}{N_j}$$

Keterangan:

CSRDI j = *Corporate Social Responsibility Disclosure*
Indeks perusahaan j

X_j = Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan j

N_j = Jumlah item pengungkapan CSR

4) Pengungkapan CSR pada penelitian ini tidak hanya diukur dari laporan CSR pada laporan tahunan yang diterbitkan perusahaan, namun diukur juga dari pengungkapan CSR pada website resmi perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Pengungkapan CSR pada media website akan menambah score pengungkapan CSR yang belum diungkapkan dalam laporan tahunan.

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian data yang disajikan berupa variabel, ringkasan statistik (mean, median, modus, standar deviasi, dan lain-lain) tanpa rumus probabilistik apapun.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2009). Ada dua cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan uji grafik. Grafik histogram adalah salah satu cara untuk melihat normalitas residual. Namun demikian, grafik histogram dapat menyesatkan sehingga pada penelitian ini digunakan metode yang lebih handal

yaitu dengan melihat normal *probability plot* yang akan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel independen antara yang satu dengan yang lainnya (Erlina, 2008). Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas terjadi ketika korelasi antar variabel independen berhubungan linear sempurna (Gujarati, 2006). Adanya multikolinearitas dapat dideteksi atau diketahui dengan menggunakan nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF > 10 atau sama dengan nilai *tolerance* $< 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk

mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan metode diagram berserak atau *scatterplot*, dengan output *SPSS for windows 16*. Suatu regresi dikatakan terdeteksi heterokedastisitas apabila diagram pencar residual membentuk pola tertentu. Jika tidak ada pola tertentu berarti tidak terjadi heterokedastisitas dalam data tersebut.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada program autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya (Ghozali, 2009). Pada penelitian ini, pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan metode Durbin-Watson.

Kriteria untuk penilaian terjadinya autokorelasi yaitu:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi.
- 2) Angka D-W di antara -2 sampe +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3. Uji Model Penelitian

a. Uji F

Uji F bertujuan untuk melihat secara serentak atau simultan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah dalam melakukan uji F adalah sebagai berikut:

1) Menentukan Hipotesis

H_0 : Profitabilitas dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara serentak tidak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

H_a : Profitabilitas dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara serentak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

2) Menentukan *level of significance* (α)

Level of significance atau taraf nyata yang digunakan dalam uji F ini adalah 10% dan *level of confidence* 90%.

3) Mengambil Keputusan

a) $\text{Sig} < \alpha: 0,1$, maka H_0 ditolak dan H_a dapat diterima.

b) $\text{Sig} > \alpha: 0,1$, maka H_0 tidak dapat ditolak dan H_a ditolak.

4) Mengambil kesimpulan

a) Jika H_0 tidak dapat ditolak maka profitabilitas dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara serentak tidak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

b) Jika H_0 ditolak maka profitabilitas dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara serentak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar nol hingga satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sedangkan nilai R^2 yang mendekati satu menandakan bahwa variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

c. Uji Regresi Berganda

1) Koefisien Regresi X_1

Koefisien Regresi X_1 mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen X_1 terhadap variabel dependen.

2) Koefisien Regresi X_2

Koefisien Regresi X_2 mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen X_2 terhadap variabel dependen.

4. Uji Hipotesis (uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Langkah-langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

H_1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

H_{01} : Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan

H_2 : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan

H_{02} : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan

b. Menentukan *level of significance* (α)

Level of significance atau taraf nyata yang digunakan dalam uji F ini adalah 10% dan *level of confidence* 90%.

c. Mengambil Keputusan

- 1) $\text{Sig} < \alpha: 0,1$, maka H_{01} , H_{02} ditolak dan H_1 , H_2 dapat diterima.
- 2) $\text{Sig} > \alpha: 0,1$, maka H_{01} , H_{02} tidak dapat ditolak dan H_1 , H_2 ditolak.

d. Mengambil kesimpulan

- 1) Jika H_{01} tidak dapat ditolak maka profitabilitas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.
- 2) Jika H_{02} tidak dapat ditolak maka pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.
- 3) Jika H_{01} ditolak maka profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.
- 4) Jika H_{02} ditolak maka *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Pasar modal atau Bursa Efek Indonesia (BEI) hadir sejak zaman kolonial Belanda pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ini didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Perang Dunia ke I dan ke II menyebabkan perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia dan hal ini mengakibatkan terjadinya kevakuman pasar modal sehingga Bursa Efek Indonesia tidak berjalan sebagaimana mestinya (Mesdi, 2010).

Pada tanggal 10 Agustus 1977, pemerintah Indonesia yang ditangani oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM) mengaktifkan kembali pasar modal sehingga pada tanggal ini diperingati sebagai HUT pasar modal Indonesia. Beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta yang puncak perkembangannya pada tahun 1990. Pada tahun 1991, bursa saham diswastanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan menjadi salah satu bursa saham yang dinamis di Asia. Swastanisasi bursa saham ini menjadi PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ) mengakibatkan beralihnya fungsi BAPEPAM menjadi badan pengawas pasar modal. Kegiatan transaksi mengalami

peningkatan yang sangat drastis dan menyebabkan transaksi melebihi kapasitas manual. Hal ini menyebabkan BEJ memutuskan untuk mengotomatisasikan kegiatan transaksi di bursa efek. Sistem otomatisasi yang diterapkan oleh BEJ dikenal dengan nama *Jakarta Automated Trading System* (JATS) dan mulai dioperasikan pada tanggal 22 Mei 1995. JATS merupakan suatu sistem perdagangan otomatis. Sistem baru ini dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang *fair* dan transparan dibanding sistem perdagangan manual.

Pada bulan Juli 2000, BEJ menerapkan perdagangan tanpa warkat (*ckripess trading*) dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas pasar dan menghindari peristiwa saham hilang dan pemalsuan saham, serta untuk mempercepat proses penyelesaian transaksi. Tahun 2007, BEJ mulai menerapkan perdagangan jarak jauh (*remote trading*) sebagai upaya meningkatkan pasar, efisiensi pasar, kecepatan dan frekuensi perdagangan.

Pada tahun 2007 Bursa Efek Surabaya (BES) digabungkan ke dalam Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang kemudian menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini merupakan titik penting dalam perkembangan pasar modal Indonesia. Penggabungan ini bertujuan untuk meningkatkan peran pasar modal dalam perekonomian Indonesia. Pada tanggal 2 Maret 2009, BEI meluncurkan sistem perdagangan baru yakni *Jakarta Automated Trading System Next Generation* (JATS NEXT-G) yang merupakan pengganti sistem JATS. Sistem JATS

NEXT-G ini telah diterapkan di beberapa bursa negara asing seperti Singapura, Hong Kong, Swiss, Kolombia, dan Inggris.

Perusahaan-perusahaan yang listed di BEI tersebar diberbagai sektor usaha. BEI membagi perusahaan-perusahaan tersebut kedalam 9 sektor usaha dengan 3 sektor usaha pokok, yaitu:

1. Sektor usaha primer (*ekstraktif*) yang terdiri atas:
 - a. Sektor 1, yaitu Pertanian
 - b. Sektor 2, yaitu Pertambangan
2. Sektor usaha sekunder (industri pengolahan dan manufaktur) terdiri atas:
 - a. Sektor 3, yaitu Industri Dasar dan Kimia
 - b. Sektor 4, yaitu Aneka Industri
 - c. Sektor 5, yaitu Industri Barang Konsumsi
3. Sektor-sektor tersier (Jasa) terdiri dari:
 - a. Sektor 6, yaitu Properti dan *Real Estate*
 - b. Sektor 7, yaitu Infrastruktur, utilitas, dan Transportasi
 - c. Sektor 8, yaitu Keuangan
 - d. Sektor 9, yaitu Perdagangan, Jasa, dan Investasi

B. Gambaran Umum Perusahaan

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 hingga 2012. Berdasarkan data pada *IDX Quarterly Statistics* dari tahun 2009 sampai 2012,

perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 135 perusahaan dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.1
Perusahaan Manufaktur di BEI
Tahun 2009 – 2012

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO	Sektor	Sub Sektor
1	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	08/10/1997	Industri Dasar dan Kimia	Semen
2	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	12/05/1989	Industri Dasar dan Kimia	Semen
3	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk	08/07/1991	Industri Dasar dan Kimia	Semen
4	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	17/07/2001	Industri Dasar dan Kimia	Keramik Porselin dan Kaca
5	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	08/11/1995	Industri Dasar dan Kimia	Keramik Porselin dan Kaca
6	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk	04/06/1997	Industri Dasar dan Kimia	Keramik Porselin dan Kaca
7	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	12/08/1994	Industri Dasar dan Kimia	Keramik Porselin dan Kaca
8	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	17/01/1994	Industri Dasar dan Kimia	Keramik Porselin dan Kaca
9	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	30/10/1990	Industri Dasar dan Kimia	Keramik Porselin dan Kaca
10	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	02/01/1997	Industri Dasar dan Kimia	Sektor Logam dan Sejenisnya
11	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	18/07/2011	Industri Dasar dan Kimia	Sektor Logam dan Sejenisnya
12	CTBN	Citra Tubindo Tbk	28/11/1989	Industri Dasar dan Kimia	Sektor Logam dan Sejenisnya
13	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	23/12/2009	Industri Dasar dan Kimia	Sektor Logam dan Sejenisnya
14	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	12/05/1994	Industri Dasar dan Kimia	Sektor Logam dan Sejenisnya
15	ITMA	Itamaraya Tbk	12/10/1990	Industri Dasar dan Kimia	Sektor Logam dan Sejenisnya
16	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	08/06/1997	Industri Dasar dan Kimia	Sektor Logam dan Sejenisnya
17	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk	08/08/1989	Industri Dasar dan Kimia	Sektor Logam dan Sejenisnya

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO	Sektor	Sub Sektor
18	LION	Lion Metal Works Tbk	20/08/1993	Industri Dasar dan Kimia	Sektor Logam dan Sejenisnya
19	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	04/06/1990	Industri Dasar dan Kimia	Sektor Logam dan Sejenisnya
20	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	23/09/1996	Industri Dasar dan Kimia	Sektor Logam dan Sejenisnya
21	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	14/12/2009	Industri Dasar dan Kimia	Sektor Logam dan Sejenisnya
22	TBMS	Tembaga Mulia Seamanan Tbk	30/09/1993	Industri Dasar dan Kimia	Sektor Logam dan Sejenisnya
23	BRPT	Barito Pasific Tbk	10/01/1993	Industri Dasar dan Kimia	Kimia
24	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk	05/08/1995	Industri Dasar dan Kimia	Kimia
25	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	08/08/1990	Industri Dasar dan Kimia	Kimia
26	EKAD	Ekadharna International Tbk	14/08/1990	Industri Dasar dan Kimia	Kimia
27	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	16/05/1997	Industri Dasar dan Kimia	Kimia
28	SRSN	Indo Acitama Tbk	11/01/1993	Industri Dasar dan Kimia	Kimia
29	INCI	Intan Wijaya International Tbk	24/07/1990	Industri Dasar dan Kimia	Kimia
30	SOBI	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	08/03/1992	Industri Dasar dan Kimia	Kimia
31	TPIA	Chandra Asri Petrochemical	26/05/2008	Industri Dasar dan Kimia	Kimia
32	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	06/11/1989	Industri Dasar dan Kimia	Kimia
33	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk	01/11/2004	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan
34	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	17/12/1992	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan
35	APLI	Asiaplast Industries Tbk	05/01/2000	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan
36	BRNA	Berliana Tbk	06/11/1989	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan
37	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	05/11/1990	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan
38	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk	17/10/2008	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO	Sektor	Sub Sektor
39	SIMA	Siwani Makmur Tbk	03/06/1994	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan
40	FPNI	Titan Kima Nusantara Tbk	21/03/2002	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan
41	TRST	Trias Sentosa Tbk	02/07/1990	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan
42	TALFA	Tunas Alifin Tbk (A)	02/12/2001	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan
43	TALFB	Tunas Alifin Tbk (B)	02/12/2001	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan
44	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk	15/03/2008	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan
45	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18/03/1991	Industri Dasar dan Kimia	Pakan Ternak
46	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	23/10/1989	Industri Dasar dan Kimia	Pakan Ternak
47	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	10/02/2006	Industri Dasar dan Kimia	Pakan Ternak
48	SIPD	Siearad Produce Tbk	27/12/1996	Industri Dasar dan Kimia	Pakan Ternak
49	DSUC	Daya Sakti Unggul Corporation Tbk	-	Industri Dasar dan Kimia	Kayu dan Pengolahannya
50	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	21/03/1994	Industri Dasar dan Kimia	Kayu dan Pengolahannya
51	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	13/12/1999	Industri Dasar dan Kimia	Kayu dan Pengolahannya
52	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	12/01/1994	Industri Dasar dan Kimia	Pulp dan Kertas
53	INKP	Indah Kilat Pulp & Paper Tbk	16/07/1990	Industri Dasar dan Kimia	Pulp dan Kertas
54	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	11/07/2008	Industri Dasar dan Kimia	Pulp dan Kertas
55	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	03/04/1990	Industri Dasar dan Kimia	Pulp dan Kertas
56	SPMA	Suparma Tbk	16/11/1994	Industri Dasar dan Kimia	Pulp dan Kertas
57	SAIP	Surabaya Agung Industry pulp Tbk	03/05/1993	Industri Dasar dan Kimia	Pulp dan Kertas
58	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	18/06/1990	Industri Dasar dan Kimia	Pulp dan Kertas

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO	Sektor	Sub Sektor
59	SQMI	Allbond Makmur Usaha Tbk	15/07/2004	Aneka Industri	Otomotif dan Komponen
60	ASII	Astra International Tbk	04/04/1990	Aneka Industri	Otomotif dan Komponen
61	AUTO	Astra Otoparts Tbk	15/06/1998	Aneka Industri	Otomotif dan Komponen
62	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	05/08/1990	Aneka Industri	Otomotif dan Komponen
63	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	12/01/1990	Aneka Industri	Otomotif dan Komponen
64	BRAM	Indo Kordsa Tbk	05/09/1990	Aneka Industri	Otomotif dan Komponen
65	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk	15/09/1993	Aneka Industri	Otomotif dan Komponen
66	INDS	Indospring Tbk	08/10/1990	Aneka Industri	Otomotif dan Komponen
67	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	05/02/1990	Aneka Industri	Otomotif dan Komponen
68	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	09/06/2005	Aneka Industri	Otomotif dan Komponen
69	NIPS	Nipres Tbk	24/07/1991	Aneka Industri	Otomotif dan Komponen
70	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	12/07/1990	Aneka Industri	Otomotif dan Komponen
71	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	09/09/1996	Aneka Industri	Otomotif dan Komponen
72	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk	10/10/1989	Aneka Industri	Tekstil dan Garment
73	ARGO	Argo Pantas Tbk	07/01/1991	Aneka Industri	Tekstil dan Garment
74	CNTX	Century Textile Tbk	22/05/1979	Aneka Industri	Tekstil dan Garment
75	CNTB	Cantex Saham Seri B Tbk	-	Aneka Industri	Tekstil dan Garment
76	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	15/07/2001	Aneka Industri	Tekstil dan Garment
77	ERTX	Eratex Djaya Industry Tbk	21/08/1990	Aneka Industri	Tekstil dan Garment
78	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	13/10/1992	Aneka Industri	Tekstil dan Garment
79	MYRX	Hanson International Tbk	31/10/1990	Aneka Industri	Tekstil dan Garment

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO	Sektor	Sub Sektor
80	MYTRP	Hanson international Seri B Tbk	-	Aneka Industri	Tekstil dan Garment
81	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	08/03/1990	Aneka Industri	Tekstil dan Garment
82	KARW	Karwell International Tbk	20/12/2008	Aneka Industri	Tekstil dan Garment
83	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	18/04/2002	Aneka Industri	Tekstil dan Garment
84	PBRX	Pan Brothers Tbk	16/08/1990	Aneka Industri	Tekstil dan Garment
85	PAFI	Panasia Filament Inti	-	Aneka Industri	Tekstil dan Garment
86	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	06/06/1990	Aneka Industri	Tekstil dan Garment
87	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	20/10/1993	Aneka Industri	Tekstil dan Garment
88	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk	12/03/1991	Aneka Industri	Tekstil dan Garment
89	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	22/01/1998	Aneka Industri	Tekstil dan Garment
90	RDTX	Roda Vivatex Tbk	15/05/1990	Aneka Industri	Tekstil dan Garment
91	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	20/08/1997	Aneka Industri	Tekstil dan Garment
92	TFCO	Tifico Fiber Indoneisa Tbl	26/02/1980	Aneka Industri	Tekstil dan Garment
93	UNTX	Unitex Tbk	16/06/1989	Aneka Industri	Tekstil dan Garment
94	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	30/08/1994	Aneka Industri	Sepatu/ Alas Kaki
95	BATA	Sepatu Bata Tbk	24/03/1982	Aneka Industri	Sepatu/ Alas Kaki
96	JECC	Jembo Cable Company Tbk	18/11/1992	Aneka Industri	Alas Kaki
97	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	01/06/1992	Aneka Industri	Alas Kaki
98	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk	06/07/1992	Aneka Industri	Alas Kaki
99	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	20/07/1982	Aneka Industri	Alas Kaki

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO	Sektor	Sub Sektor
100	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	21/01/1991	Aneka Industri	Alas Kaki
101	VOKS	Voksel Electric Tbk	20/12/1990	Aneka Industri	Alas Kaki
102	PTSN	Sat Nusa Persada Tbk	08/11/2007	Aneka Industri	Elektronika
103	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	13/06/1994	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman
104	CEKA	PT Cahaya Kalbar Tbk	09/07/1996	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman
105	DAVO	PT Davomas Abadi Tbk	22/12/1994	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman
106	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	12/02/1984	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman
107	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman
108	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	04/07/1990	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman
109	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	17/01/1994	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman
110	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk	18/10/1994	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman
111	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	28/06/2010	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman
112	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	08/09/1993	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman
113	STTP	PT Siantar Top Tbk	16/12/1996	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman
114	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11/06/1997	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO	Sektor	Sub Sektor
115	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	02/07/1990	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman
116	RMBA	Bentoel International Investama Tbk	05/03/1990	Industri Barang Konsumsi	Rokok
117	GGRM	Gudang Garam Tbk	27/08/1990	Industri Barang Konsumsi	Rokok
118	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	15/08/1990	Industri Barang Konsumsi	Rokok
119	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	28/03/1983	Industri Barang Konsumsi	Farmasi
120	SQBB	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	29/03/1983	Industri Barang Konsumsi	Farmasi
121	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	11/11/1994	Industri Barang Konsumsi	Farmasi
122	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk	17/04/2001	Industri Barang Konsumsi	Farmasi
123	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	30/07/1991	Industri Barang Konsumsi	Farmasi
124	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	04/07/2001	Industri Barang Konsumsi	Farmasi
125	MERK	PT Merck Tbk	23/07/1981	Industri Barang Konsumsi	Farmasi
126	PYFA	PT Pyridam Farma	16/10/2001	Industri Barang Konsumsi	Farmasi
127	SCPI	PT Schering Plough Indonesia Tbk	10/07/2010	Industri Barang Konsumsi	Farmasi
128	TSPC	PT Tempo Scan Pasific Tbk	17/01/1994	Industri Barang Konsumsi	Farmasi

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO	Sektor	Sub Sektor
129	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk	23/09/1993	Industri Barang Konsumsi	Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga
130	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk	28/07/1995	Industri Barang Konsumsi	Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga
131	PROD	PT Sara Lee Body Care Indonesia Tbk		Industri Barang Konsumsi	Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga
132	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	11/01/1982	Industri Barang Konsumsi	Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga
133	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk	28/10/1993	Industri Barang Konsumsi	Peralatan Rumah Tangga
134	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	29/07/1996	Industri Barang Konsumsi	Peralatan Rumah Tangga
135	LMPI	PT Langgeng Makmur Industry Tbk	17/10/1994	Industri Barang Konsumsi	Peralatan Rumah Tangga

Dari 135 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tersebut, terdapat beberapa perusahaan yang tidak memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel diantaranya adalah 43 perusahaan manufaktur yang memiliki nilai profitabilitas negatif selama tahun pengamatan yaitu tahun 2009 sampai dengan tahun 2012, 32 perusahaan manufaktur yang tidak melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara konsisten selama tahun pengamatan yaitu tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 dan 8 perusahaan manufaktur terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana informasi keuangan perusahaan tidak tersedia pada *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Jadi, perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012 yang memenuhi kriteria dan layak menjadi sampel penelitian berjumlah 52 perusahaan.

Tabel 4.2
Perusahaan Manufaktur Di BEI yang Menjadi Sampel
Tahun 2009 – 2012

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	ROE			
			2009	2010	2011	2012
1	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	27.02	12.14	14.13	16.05
2	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	25.72	24.66	22.93	24.55
3	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk	32.62	30.26	27.14	27.94
4	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	18.65	19.34	20.16	26.27
5	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	4.4	17.96	15.71	14.11
6	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	34.58	30.71	28.68	26.27
7	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk	19.68	6.05	7	0.62
8	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	6.61	12.21	3.22	14.51
9	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	3.94	12.59	19.38	6.79
10	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	3.19	2.79	5.15	2.19
11	APLI	Asiaplast Industries Tbk	19.37	10.75	9.9	1.92
12	BRNA	Berliana Tbk	11.27	17.26	17.2	17.96
13	TRST	Trias Sentosa Tbk	12.57	11.04	10.86	4.54
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	54.98	49.57	38.23	32.87
15	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	38.75	31.2	16.07	22.8
16	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	62.89	69.74	48.37	44.22
17	SIPD	Siearad Produce Tbk	3.16	4.96	1.77	1.77
18	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	17.46	15.63	7.35	0.29
19	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	4.87	6.9	9.52	4.5
20	SPMA	Suparma Tbk	3.91	4.12	4.4	5.13
21	ASII	Astra International Tbk	25.17	29.13	29.42	27.28
22	AUTO	Astra Otoparts Tbk	23.94	29.56	22.76	20.52
23	GJTL	Gajah Tunggul Tbk	33.9	23.55	15.43	20.67
24	BRAM	Indo Kordsa Tbk	7.34	12.51	6.29	11.12
25	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk	26.89	35.13	17.38	15.46
26	INDS	Indospring Tbk	35.49	31.28	19.08	11.78
27	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	11.98	10.81	8.1	0.08
28	NIPS	Nipres Tbk	2.9	8.55	10.74	10.03
29	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	2.99	0.58	1.72	0.44
30	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	4.94	3.01	35.81	1.39
31	BATA	Sepatu Bata Tbk	17.58	18.39	15.97	17.9
32	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk	9.02	16.62	8.85	14.81
33	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	5.84	0.93	0.81	6.69
34	VOKS	Voksel Electric Tbk	14.27	2.61	22.28	24.36
35	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	23.92	31.7	20.57	39.87

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	ROE			
			2009	2010	2011	2012
37	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	20.44	17.59	25.22	15.38
38	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	23.53	24.31	19.93	24.39
39	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	323.6	93.99	95.69	48.07
40	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk	25.87	9.34	8.49	17.72
41	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	8.82	13.07	8.45	12.24
42	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	5.13	8.25	7.24	21.1
43	GGRM	Gudang Garam Tbk	18.88	19.56	20.06	15.16
44	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	48.63	62.87	79.06	74.73
45	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	13.02	17.31	16.61	10.69
46	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk	0.71	4.03	6.06	6.52
47	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	21.55	23.94	23.85	24.58
48	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	6.28	12.45	13.71	14.38
49	MERK	PT Merck Tbk	41.42	32.72	46.78	25.87
50	PYFA	PT Pyridam Farma	5.17	5.44	6	6.05
51	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk	14.94	18.77	18	18.9
52	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	82.21	83.72	113.24	121.95

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang berasal dari sampel terpilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun pengamatan yaitu tahun 2009 hingga tahun 2012. Perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria pengambilan sampel dan layak untuk dijadikan sampel penelitian berjumlah 52 perusahaan.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang akan diukur dengan menggunakan rasio Tobin's Q sedangkan variabel independennya terdiri dari dua variabel yaitu profitabilitas yang akan diukur dengan ROE serta pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diukur dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility Disclosure Indeks* (CSRDI).

Statistik deskriptif variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 5.1
Deskripsi Data Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai_Perusahaan	208	.21	5979.57	3.167	799.14923
Profitabilitas	208	.08	323.60	21.9088	28.70014
CSRDI	208	.18	.85	.4618	.17523
Valid N (listwise)	208				

Olahan data SPSS 16, 2014

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa nilai perusahaan memiliki rata-rata sebesar 3,167, standar deviasi sebesar 799,15 dengan nilai minimum 0,21 serta nilai maksimum sebesar 5979,57. Profitabilitas memiliki rata-rata sebesar 21,91, standar deviasi 28,70 dengan nilai minimum 0,08 serta nilai maksimum sebesar 323,60. CSR memiliki rata-rata sebesar 0,46 standar deviasi 0,17 dengan nilai minimum 0,18 dan nilai maksimum 0,85.

B. Analisis Data

Data yang terkumpul akan digunakan untuk membuktikan pengaruh profitabilitas dan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

Langkah-langkah dalam menganalisis data dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menghitung Profitabilitas perusahaan dengan menggunakan rasio ROE yaitu sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total ekuitas pemegang Saham}}$$

Contoh perhitungan profitabilitas dengan menggunakan rasio ROE untuk PT. Holcim Indonesia Tbk untuk tahun 2009 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{ROE} &= \frac{895.751}{3.314.890} \\ &= 0,2702 \text{ atau } 27.02 \%\end{aligned}$$

Data dan hasil perhitungan rasio ROE seluruh perusahaan yang menjadi sampel dapat dilihat pada lampiran.

2. Menghitung indeks pengungkapan sosial (CSRDI) berdasarkan daftar. Dengan melakukan penilaian dan pemberian score berdasarkan daftar pengungkapan sosial, rumus CSRDI adalah sebagai berikut:

$$\text{CSRDI} = \frac{\sum X_j}{N_j}$$

Contoh perhitungan Indeks pengungkapan social untuk PT. Holcim Indonesia Tbk tahun 2009 adalah:

$$\begin{aligned} \text{CSRDI} &= \frac{46}{78} \\ &= 0,59 \end{aligned}$$

Keterangan:

CSRDI_j = *Corporate Social Responsibility Disclosure Indeks* perusahaan j

X_j = Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan j

N_j = Jumlah item pengungkapan CSR

Data dan hasil perhitungan indeks pengungkapan sosial seluruh perusahaan yang menjadi sampel dapat dilihat pada lampiran.

3. Menghitung nilai perusahaan dengan menggunakan rasio Tobin's Q.

Rumus rasio Tobin's Q adalah sebagai berikut:

$$q = \frac{(\text{EMV} + \text{D})}{(\text{EBV} + \text{D})}$$

Contoh perhitungan nilai perusahaan dengan menggunakan rasio Tobins'Q untuk PT. Holcim Indonesia tahun 2009 adalah sebagai berikut:

$$q = \frac{(1550 \times 7.662.900.000) + 3.949.183.000.000}{(7.265.366.000.000 - 3.949.183.000.000) + 3.949.183.000.000}$$

$$= 2,18$$

Keterangan : EMV = *Closing price* x jumlah saham beredar

EBV = Total aktiva-total hutang

D = Nilai buku dari total hutang

Data dan hasil perhitungan nilai perusahaan menggunakan rasio Tobin's Q seluruh perusahaan yang menjadi sampel dapat dilihat pada lampiran.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual

Pengujian ini digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Normalitas menunjukkan nilai prediksi dengan skor yang sesungguhnya atau *error* akan terdistribusi secara simetri di sekitar nilai *means* sama dengan nol. Langkah awal dalam uji normalitas residual ini adalah melakukan *screening* terhadap normalitas data

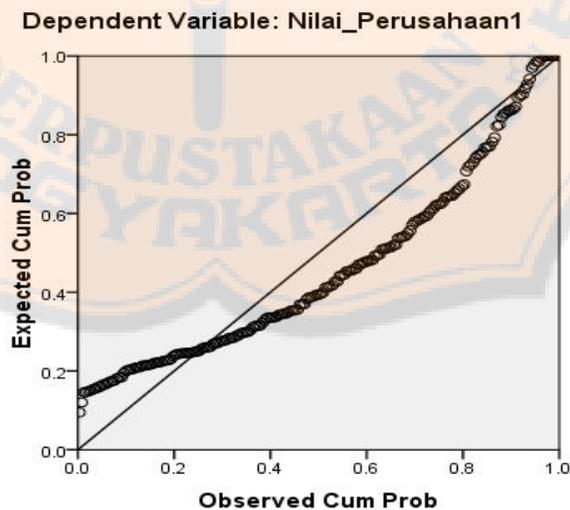
untuk setiap analisis multivariate. Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Yaitu perbedaan antara nilai prediksi dengan score yang sesungguhnya atau *error* akan terdistribusi secara simetri di sekitar nilai means sama dengan nol.

Salah satu cara untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan analisis grafik. Di bawah ini merupakan hasil uji normalitas dengan menggunakan metode normal probability plot:

Gambar 5.1

Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Olahan data SPSS 16, 2014

Berdasarkan grafik P-P Plot pada gambar 5.1 tersebut dapat diketahui bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinealitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang kuat antar variabel independen dalam persamaan regresi. Adanya multikolinearitas antar variabel bebas (independen) saling berkaitan dengan kuat atau saling berkorelasi secara signifikan. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Pengujian multikolinearitas diuji dengan menggunakan nilai VIF dan *tolerance* dari model regresi. Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,10$. Berikut adalah hasil pengujian multikolinearitas:

Tabel 5.2
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Profitabilitas	.998	1.002
CSRDI	.998	1.002

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan
Olahan data SPSS 16, 2014

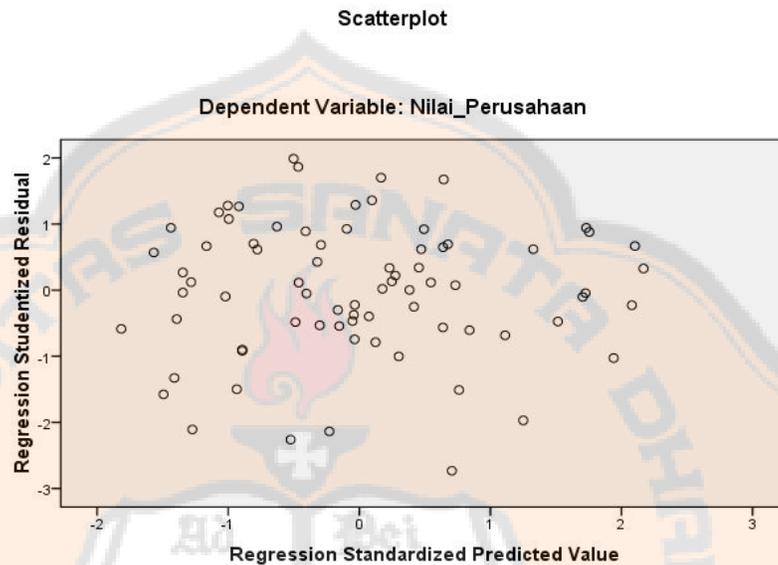
Berdasarkan tabel 5.2 diatas menunjukkan hasil perhitungan nilai VIF dan *tolerance*. Nilai VIF untuk variabel profitabilitas (X_1) sebesar 1,002 dengan *tolerance* sebesar 0,998. Sedangkan nilai VIF untuk variabel pengungkapan CSR (X_2) sebesar 1,002 dengan *tolerance* sebesar 0,998. Nilai ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas (independen) tersebut memiliki nilai VIF < 10 yaitu 1,002 dan nilai *tolerance* > 0,1 yaitu 0,998 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan metode diagram berserak atau *scatterplot*, dengan output *SPSS for windows 16*.

Berikut adalah hasil pengujian heteroskedastisitas:

Gambar 5.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 5.2 di atas grafik *scatterplot* yang dihasilkan terlihat hampir semua titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan model regresi bebas heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Pada penelitian ini, pengujian autokorelasi dilakukan

dengan menggunakan metode Durbin-Watson. Berikut adalah hasil pengujian autokorelasi:

Tabel 5.3
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.559 ^a	.313	.306	.83317	1.638

a. Predictors: (Constant), CSRDI, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

lahan data SPSS 16, 2014

Berdasarkan tabel 5.3 diatas, nilai Durbin-Watson adalah 1.638. Berdasarkan kriteria penilaian angka D-W di antara -2 sampe +2 berarti tidak ada autokorelasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terdapat autokorelasi.

5. Uji Model Penelitian

a. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X secara bersamaan mampu menjelaskan variabel Y dan bertujuan untuk mengukur besarnya hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat dilihat dari koefisien determinasi (R^2).

Langkah-langkah dalam melakukan uji F adalah sebagai berikut:

1) Menentukan Hipotesis

H_0 : Profitabilitas dan pengungkapan *Corporate Social*

Responsibility (CSR) secara serentak tidak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

H_a : Profitabilitas dan pengungkapan *Corporate Social*

Responsibility (CSR) secara serentak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

2) Menentukan *level of significance* (α)

Level of significance atau taraf nyata yang digunakan dalam uji F ini adalah 10% dan *level of confidence* 90%.

3). Mengambil Keputusan

Hasil pengolahan data menggunakan *SPSS for windows* 16 dari uji F menunjukkan hasil sebesar 45,94 yang signifikan pada 0,00. Maka dapat disimpulkan $\text{sig } 0,00 < \alpha: 0,1$, maka H_0 ditolak dan H_a dapat diterima.

4). Mengambil kesimpulan

Berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak maka profitabilitas dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara serentak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Tabel 5.4
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	63.776	2	31.888	45.936	.000 ^a
Residual	140.224	202	.694		
Total	204.000	204			

a. Predictors: (Constant), CSRDI, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Olahan data SPSS 16, 2014

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut ini adalah tabel hasil pengujian koefisien *adjusted* (R^2):

Tabel 5.5
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559 ^a	.313	.306	.83317

a. Predictors: (Constant), CSRDI, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Olahan data SPSS 16, 2014

Hasil pengujian menghasilkan nilai *adjusted* (R^2) sebesar 0,306. Nilai *adjusted* (R^2) ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 30,6% sedangkan sisanya sebesar 69,4% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model ini.

c. Uji Regresi Berganda

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil dari pengujian regresi berganda :

Tabel 5.6
Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	.169	.061		2.773	.006
Profitabilitas	.580	.061	.554	9.496	.000
CSRDI	.098	.058	.098	1.672	.096

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan
Olahan data SPSS 16, 2014

Dari tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,169 + 0,580 X_1 + 0,098 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan

X₁ = Profitabilitas

X₂ = Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Koefisien Regresi X_1

Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (X_1) sebesar 0,580 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan profitabilitas akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,580. Nilai koefisien β dari variabel X_1 bernilai positif yaitu 0,580.

2) Koefisien Regresi X_2

Nilai koefisien regresi variabel pengungkapan CSR (X_2) sebesar 0,098 menunjukkan bahwa setiap peningkatan CSR satu satuan akan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,098. Nilai koefisien β dari variabel X_2 bernilai positif yaitu 0,098.

6. Uji Hipotesis (uji t)

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat dilihat pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- a) Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian yang telah dilakukan membuktikan bahwa profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio

ROE berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan dihasilkannya nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,1$ serta nilai β positif dengan tingkat kepercayaan α 10%. Oleh karena itu, hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian yaitu H_1 dapat diterima.

- b) Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian yang telah dilakukan membuktikan bahwa pengungkapan CSR yang diukur dengan menggunakan indeks CSR (CSRDI) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan dihasilkannya nilai signifikansi sebesar $0,096 < 0,1$ serta nilai β positif dengan tingkat kepercayaan α 10%. Oleh karena itu, hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian yaitu H_2 dapat diterima.

C. Pembahasan

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 5.6 dimana hasil pengujian yang telah dilakukan membuktikan bahwa profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROE berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan dihasilkannya nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,1$ serta nilai β positif dengan tingkat kepercayaan α 10%. Oleh karena itu, hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian yaitu H_1 tidak dapat ditolak. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan hal yang sangat penting karena merupakan salah satu pengukuran kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas perusahaan diukur menggunakan ROE yang merupakan suatu pengukuran dari *return* atau penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan. Semakin tinggi nilai ROE (*Return On Equity*) maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan sehingga memungkinkan kondisi perusahaan dalam posisi yang aman. Para investor yang menanamkan saham pada perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh *return* atau penghasilan dari modal yang ditanamkannya yang terdiri dari *yield* dan *capital gain*. Semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba menjadi daya tarik tersendiri bagi investor sehingga tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja suatu perusahaan menjadi tinggi pula. Tingginya kepercayaan investor terhadap kinerja

suatu perusahaan menjadikan investor berlomba-lomba untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Kondisi dimana saham perusahaan menjadi incaran investor menjadikan harga saham meningkat yang berdampak pula terhadap peningkatan nilai perusahaan.

2. Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 5.6 dimana hasil pengujian yang telah dilakukan membuktikan bahwa pengungkapan CSR yang diukur dengan menggunakan indeks CSR (CSRDI) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan dihasilkannya nilai signifikansi sebesar $0,096 < 0,1$ serta nilai β positif dengan tingkat kepercayaan α 10%.

CSR merupakan strategi bisnis yang digunakan oleh perusahaan untuk membentuk reputasi dan citra perusahaan dalam meningkatkan daya saing menuju tercapainya keberlanjutan perusahaan di masa yang akan datang. Peningkatan reputasi ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan konsumen maupun investor terhadap kinerja perusahaan yang secara langsung akan berdampak pada penjualan dan modal yang ada di perusahaan yang bersangkutan. Kinerja perusahaan menjadi salah satu pertimbangan

investor untuk berinvestasi yang akhirnya akan mengapresiasi harga saham dan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rimba (2010) yang meneliti mengenai pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating menyebutkan bahwa CSR berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dan terdapat perbedaan luas pengungkapan CSR periode sebelum dan sesudah berlakunya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Salah satu penelitian lain yang juga sejalan dengan hasil penelitian ini adalah penelitian Nugraheni (2010) yang meneliti mengenai pengaruh *corporate social responsibility disclosure* terhadap nilai perusahaan membuktikan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh CSR *disclosure* pada tahun pengungkapan.

Praktik CSR dan pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan sudah mampu memberikan manfaat bagi perusahaan dan memperoleh tanggapan yang baik dari investor. Hal ini yang menjadikan CSR masih mempengaruhi investor dalam melakukan keputusan investasi yang nantinya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh penulis pada perusahaan sampel, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio ROE berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.
2. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diukur dengan menggunakan Indeks pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSRDI) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Data penelitian hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sehingga kurang mencerminkan perkembangan nilai perusahaan secara keseluruhan baik perusahaan manufaktur maupun non-manufaktur.
2. Daftar indeks pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSRDI) yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Sembiring (2005). Dimungkinkan masih terdapat daftar

item pengungkapan CSR lain yang lebih lengkap dan lebih sesuai dengan kondisi perusahaan di Indonesia.

3. Adanya subyektivitas dalam mengkategorikan aktivitas CSR perusahaan pada item pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), sehingga dimungkinkan hasil pengamatan akan berbeda antara penulis dengan peneliti lain.

C. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya, hasil nilai *adjusted* (R^2) pada penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 30,6% sedangkan sisanya sebesar 69,4% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model ini. Maka akan lebih baik lagi apabila peneliti selanjutnya menambahkan variabel independen lain yang juga turut mempengaruhi variabel dependen sehingga menghasilkan hasil penelitian yang lebih relevan dan berguna untuk investor maupun pihak yang berkepentingan lainnya.
2. Data penelitian ini hanya diambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Akan lebih baik apabila penelitian selanjutnya menggunakan data penelitian dari seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan non-manufaktur.

3. Bagi pemakai informasi atau calon investor, meskipun secara parsial informasi CSR berpengaruh kecil terhadap nilai perusahaan, akan tetapi investor dapat menggunakan informasi pengungkapan CSR sebagai dasar penilaian kinerja maupun tanggungjawab perusahaan terhadap peraturan yang berlaku. Melalui pengungkapan CSR investor dapat mengetahui kinerja non-keuangan perusahaan dan posisi perusahaan di lingkungan sosial yang akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan dan memungkinkan pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan di masa yang akan datang.
4. Bagi perusahaan, profitabilitas telah terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dapat menjaga agar nilai profitabilitas perusahaan tetap baik agar nilai perusahaan juga baik. Disamping itu, perusahaan juga sebaiknya senantiasa melaksanakan dan mengungkapkan informasi CSR karena CSR merupakan bagian yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Silvia. 2012. Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi Sarjana Strata 1. Universitas Negeri, Padang.
- Amal, Muhammad Ihlashul. 2011. Pengaruh Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2009). Skripsi Sarjana Strata 1. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Anggraini, Fr. Reni Retno. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan- Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Simposium Nasional Akuntansi* 9.
- Brigham, Eugene. dan Joel Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Erlangga. Jakarta.
- Djalil, Sofian. 2003. Konteks Teoritis dan Praktis *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Reformasi Ekonomi*: Vol 4, No. 1 januari-Desember 2003
- Darsono, Azhari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Evi, Mutia., Zuraida dan Devi Andriani. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*: Vol 4, No.2, Juli 2011.
- Ghozali, Imam. 2009. *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

- Gujarati, Damodar. 2006. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Erlangga. Jakarta
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen keuangan Perusahaan Teori & praktik*. Erlangga. Jakarta.
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi Sarjana Strata 1. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Munawir, S. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen, Edisi Pertama, Cetakan I*. BPF. Yogyakarta.
- Nugraheni, Shinta. 2010. Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi Sarjana Strata 1. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Nurlela dan Islahudin. 2008. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- Pratomo, Mesdi. 2010. Analisa Pengaruh Pengungkapan Informasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Peristiwa Saham LQ45 Periode Agustus 2007 – Februari 2008). Skripsi Sarjana Strata 1. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Susanti, Rika. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public Yang Listed Tahun 2005-2008. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen keuangan Perusahaan Teori & praktik*. Erlangga. Jakarta.
- Sayekti, Yosefa, dan Ludovicus Sensi Wondabio. 2007. Pengaruh CSR *Disclosure* Terhadap *Earning Response Coeficient*. *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Solihin, Ismail. 2008. *Corporate Social Responsibility: from Charity to Sustainability*. Salemba Empat. Jakarta.

- Syafri, S. Harahap. 1997. *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sadely, Ferdinand. 2011. *Lika-liku Strategi Keuangan Perusahaan*. Salemba empat. Jakarta.
- Utami, Suharti Sri. dan Barbara Gunawan. Peranan Corporate Social Responsibility dalam Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*: Vol.7, No.2, September 2008.
- Weston, J. Fred. dan Copeland, Thomas E., 2008, *Manajemen Keuangan. Edisi Kesembilan*. Penerbit Binarupa Aksara. Jakarta.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Fascho Publishing. Gresik.
- Zuhroh, Diana, dan I Putu Pande Heri Sukmawati. 2003. Analisis Pengaruh Luas Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan terhadap Reaksi Investor. *Simposium Nasional Akuntansi VI*.
- Zuraedah, Isnaeni Ken. 2010. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi. Skripsi Sarjana Strata 1. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, Jakarta.

LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

**Perusahaan Manufaktur yang Memiliki Nilai Profitabilitas
Negatif Selama Tahun Pengamatan 2009 – 2012**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	ROE			
			2009	2010	2011	2012
1	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk	-11.58	-11.64	-17.68	-16.09
2	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	18.28	7.51	-2.07	3.64
3	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	-40.97	-324.54	-4.37	-2.45
4	CTBN	Citra Tubindo Tbk	13.26	16.39	34.35	-434.84
5	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	-31.64	26.55	13.37	5.88
6	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	-20.11	19.98	24.85	17.92
7	ITMA	Itamaraya Tbk	24.6	-84.41	-39.02	32.15
8	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	-1.63	-1.78	0.67	4.12
9	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	9.82	15.3	-4.34	-15.16
10	BRPT	Barito Pasific Tbk	8.46	-9.53	-4.51	-13.1
11	INCI	Intan Wijaya International Tbk	-5.82	-16	-15.42	3.84
12	TPIA	Chandra Asri Petrochemical	27.04	16.99	1	-12.3
13	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk	-29.03	-31.58	-149.85	-51.87
14	SIMA	Siwani Makmur Tbk	-49.46	-84.27	152.34	33.46
15	FPNI	Titan Kima Nusantara Tbk	22.76	-16.04	-10.5	-15.62
16	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	-46.95	1.28	-3,081	1,297.4
17	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	8.66	-7.43	3.02	-30.6
18	INKP	Indah Kilat Pulp & Paper Tbk	-7.96	0.65	0.79	2.39
19	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	3.85	-76.64	-2.88	5.14
20	SAIP	Surabaya Agung Industry pulp Tbk	-41.38	9.21	17.63	-12.73
21	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	-4.39	0.32	0.03	-2.54
22	SQMI	Allbond Makmur Usaha Tbk	-21.76	34.51	-21.33	231.53
23	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	-46.11	0.23	2.97	5.55
24	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	9.94	3.07	-8.06	-4.96
25	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk	57.93	-161.43	-324.66	-324.66
26	ARGO	Argo Pantex Tbk	-206.26	-146.67	-104.89	-53.72
27	CNTX	Century Textile Tbk	-154.9	-52.95	51.09	-161.46

LAMPIRAN 2

**Perusahaan Manufaktur yang Memiliki Nilai Profitabilitas Negatif
Selama Tahun Pengamatan 2009 – 2012 (Lanjutan)**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	ROE			
			2009	2010	2011	2012
28	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	-79.9	-116.67	-16.06	-17.04
29	ERTX	Eratex Djaya Industry Tbk	16.02	23.49	-86.39	7.15
30	MYRX	Hanson International Tbk	-9.54	-29.88	-127.41	63.5
31	KARW	Karwell International Tbk	7.83	10.22	-86.3	-442.26
32	PAFI	Panasia Filament Inti	36.27	70.72	20.51	-1.87
33	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk	-15.01	-4.23	-8.31	4.03
34	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	9.94	3.07	-8.06	-4.96
35	UNTX	Unitex Tbk	-22.19	15.46	4.76	6.29
36	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	-6.11	-4.75	-1.28	-1.4
37	JECC	Jembo Cable Company Tbk	15.45	-1.03	23.3	22.41
38	PTSN	Sat Nusa Persada Tbk	-7.77	-2.69	-1.6	1.83
39	DAVO	PT Davomas Abadi Tbk	-50.73	-2.74	-39.16	-79.14
40	RMBA	Bentoel International Investama Tbk	1.43	10.27	13.62	-16.81
41	SCPI	PT Schering Plough Indonesia Tbk	54.86	-66.35	-117.7	-71.54
42	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk	-8.59	5.1	0.55	3.39
43	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	4.4	6.61	8.46	-6.36

LAMPIRAN 3

**Perusahaan Manufaktur yang Tidak Melakukan Kegiatan
Corporate Social Responsibility (CSR) Secara Konsisten Tahun
2009 - 2012**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
2	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
3	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk
4	LION	Lion Metal Works Tbk
5	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
6	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
7	TBMS	Tembaga Mulia Seamanan Tbk
8	EKAD	Ekadharma International Tbk
9	SRSN	Indo Acitama Tbk
10	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
11	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk
12	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk
13	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk
14	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
15	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
16	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
17	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
18	PBRX	Pan Brothers Tbk
20	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
21	RDTX	Roda Vivatex Tbk
22	TFCO	Tifico Fiber Indoneisa Tbl
23	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
24	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
25	CEKA	PT Cahaya Kalbar Tbk
26	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
27	STTP	PT Siantar Top Tbk
28	SQBI	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
29	SQBB	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
30	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
31	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
32	LMPI	PT Langgeng Makmur Industry Tbk

LAMPIRAN 4

**Perusahaan Manufaktur Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia
(BEI) Dimana Informasi Keuangan Perusahaan Tidak
Tersedia Pada *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)***

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	SOBI	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk
2	TALFA	Tunas Alifin Tbk (A)
3	TALFB	Tunas Alifin Tbk (B)
4	DSUC	Daya Sakti Unggul Corporation Tbk
5	CNTB	Cantex Saham Seri B tbk
6	MYTRP	Hanson international Seri B tbk
7	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
8	PROD	PT Sara Lee Body Care Indonesia Tbk

LAMPIRAN 5

TABEL ROE PERUSAHAAN SAMPEL

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	ROE			
			2009	2010	2011	2012
1	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	27.02	12.14	14.13	16.05
2	INTP	Indocement Tunggak Prakarsa Tbk	25.72	24.66	22.93	24.55
3	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk	32.62	30.26	27.14	27.94
4	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	18.65	19.34	20.16	26.27
5	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	4.4	17.96	15.71	14.11
6	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	34.58	30.71	28.68	26.27
7	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk	19.68	6.05	7	0.62
8	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	6.61	12.21	3.22	14.51
9	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	3.94	12.59	19.38	6.79
10	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	3.19	2.79	5.15	2.19
11	APLI	Asiaplast Industries Tbk	19.37	10.75	9.9	1.92
12	BRNA	Berliana Tbk	11.27	17.26	17.2	17.96
13	TRST	Trias Sentosa Tbk	12.57	11.04	10.86	4.54
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	54.98	49.57	38.23	32.87
15	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	38.75	31.2	16.07	22.8
16	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	62.89	69.74	48.37	44.22
17	SIPD	Siearad Produce Tbk	3.16	4.96	1.77	1.77
18	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	17.46	15.63	7.35	0.29
19	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	4.87	6.9	9.52	4.5
20	SPMA	Suparma Tbk	3.91	4.12	4.4	5.13
21	ASII	Astra International Tbk	25.17	29.13	29.42	27.28
22	AUTO	Astra Otoparts Tbk	23.94	29.56	22.76	20.52
23	GJTL	Gajah Tunggak Tbk	33.9	23.55	15.43	20.67
24	BRAM	Indo Kordsa Tbk	7.34	12.51	6.29	11.12
25	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk	26.89	35.13	17.38	15.46
26	INDS	Indospring Tbk	35.49	31.28	19.08	11.78
27	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	11.98	10.81	8.1	0.08
28	NIPS	Nipres Tbk	2.9	8.55	10.74	10.03
29	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	2.99	0.58	1.72	0.44
30	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	4.94	3.01	35.81	1.39
31	BATA	Sepatu Bata Tbk	17.58	18.39	15.97	17.9
32	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk	9.02	16.62	8.85	14.81
33	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	5.84	0.93	0.81	6.69
34	VOKS	Voksel Electric Tbk	14.27	2.61	22.28	24.36
35	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	23.92	31.7	20.57	39.87

LAMPIRAN 6

TABEL ROE PERUSAHAAN SAMPEL (Lanjutan)

36	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	21.43	24.16	26.16	35.48
37	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	20.44	17.59	25.22	15.38
38	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	23.53	24.31	19.93	24.39
39	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	323.6	93.99	95.69	48.07
40	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk	25.87	9.34	8.49	17.72
41	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	8.82	13.07	8.45	12.24
42	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	5.13	8.25	7.24	21.1
43	GGRM	Gudang Garam Tbk	18.88	19.56	20.06	15.16
44	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	48.63	62.87	79.06	74.73
45	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	13.02	17.31	16.61	10.69
46	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk	0.71	4.03	6.06	6.52
47	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	21.55	23.94	23.85	24.58
48	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	6.28	12.45	13.71	14.38
49	MERK	PT Merck Tbk	41.42	32.72	46.78	25.87
50	PYFA	PT Pyridam Farma	5.17	5.44	6	6.05
51	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk	14.94	18.77	18	18.9
52	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	82.21	83.72	113.24	121.95

LAMPIRAN 7

TABEL CSR dan CSRDI

No	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN	CSR (Xj)				Nj	CSRDI			
			2009	2010	2011	2012		2009	2010	2011	2012
1	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	51	57	58	57	78	0.65	0.73	0.74	0.73
2	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	51	59	60	60	78	0.65	0.76	0.77	0.77
3	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk	66	66	66	66	78	0.85	0.85	0.85	0.85
4	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	48	54	54	55	78	0.62	0.69	0.69	0.71
5	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	52	52	56	58	78	0.67	0.67	0.72	0.74
6	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	51	51	53	52	78	0.65	0.65	0.68	0.67
7	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk	50	50	50	56	78	0.64	0.64	0.64	0.72
8	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	22	20	23	23	78	0.28	0.26	0.29	0.29
9	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	19	27	27	28	78	0.24	0.35	0.35	0.36
10	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	42	44	49	49	78	0.54	0.56	0.63	0.63
11	APLI	Asiaplast Industries Tbk	34	35	34	34	78	0.44	0.45	0.44	0.44
12	BRNA	Berliana Tbk	50	51	51	52	78	0.64	0.65	0.65	0.67
13	TRST	Trias Sentosa Tbk	23	23	23	23	78	0.29	0.29	0.29	0.29
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	29	29	30	30	78	0.37	0.37	0.38	0.38
15	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	30	32	32	43	78	0.38	0.41	0.41	0.55
16	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	21	22	22	30	78	0.27	0.28	0.28	0.38
17	SIPD	Siearad Produce Tbk	23	26	28	28	78	0.29	0.33	0.36	0.36
18	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	52	57	60	60	78	0.67	0.73	0.77	0.77
19	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	59	59	58	59	78	0.76	0.76	0.74	0.76

LAMPIRAN 8

TABEL CSR dan CSRDI (Lanjutan)

No	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN	CSR (Xj)				Nj	CSRDI			
			2009	2010	2011	2012		2009	2010	2011	2012
20	SPMA	Suparma Tbk	29	29	29	29	78	0.37	0.37	0.37	0.37
21	ASII	Astra International Tbk	48	49	50	50	78	0.62	0.63	0.64	0.64
22	AUTO	Astra Otoparts Tbk	50	51	53	53	78	0.64	0.65	0.68	0.68
23	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	33	33	33	33	78	0.42	0.42	0.42	0.42
24	BRAM	Indo Kordsa Tbk	39	39	39	39	78	0.50	0.50	0.50	0.50
25	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk	20	22	22	22	78	0.26	0.28	0.28	0.28
26	INDS	Indospring Tbk	18	18	18	18	78	0.23	0.23	0.23	0.23
27	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	31	30	30	31	78	0.40	0.38	0.38	0.40
28	NIPS	Nipres Tbk	19	19	25	25	78	0.24	0.24	0.32	0.32
29	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	20	20	21	29	78	0.26	0.26	0.27	0.37
30	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	28	28	28	30	78	0.36	0.36	0.36	0.38
31	BATA	Sepatu Bata Tbk	32	32	32	32	78	0.41	0.41	0.41	0.41
32	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk	37	38	40	42	78	0.47	0.49	0.51	0.54
33	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	21	23	26	29	78	0.27	0.29	0.33	0.37
34	VOKS	Voksel Electric Tbk	28	28	29	30	78	0.36	0.36	0.37	0.38
35	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	39	39	39	42	78	0.50	0.50	0.50	0.54
36	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	26	26	26	26	78	0.33	0.33	0.33	0.33
37	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	35	37	37	43	78	0.45	0.47	0.47	0.55
38	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	22	22	22	22	78	0.28	0.28	0.28	0.28

LAMPIRAN 9

TABEL CSR dan CSRDI (Lanjutan)

No	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN	CSR (Xj)				Nj	CSRDI			
			2009	2010	2011	2012		2009	2010	2011	2012
39	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	40	43	45	45	78	0.51	0.55	0.58	0.58
40	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk	18	19	21	22	78	0.23	0.24	0.27	0.28
41	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	39	41	48	50	78	0.50	0.53	0.62	0.64
42	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	22	22	27	27	78	0.28	0.28	0.35	0.35
43	GGRM	Gudang Garam Tbk	21	24	26	26	78	0.27	0.31	0.33	0.33
44	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	37	37	37	37	78	0.47	0.47	0.47	0.47
45	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	25	25	25	25	78	0.32	0.32	0.32	0.32
46	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk	28	28	34	34	78	0.36	0.36	0.44	0.44
47	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	48	57	59	60	78	0.62	0.73	0.76	0.77
48	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	39	39	40	40	78	0.50	0.50	0.51	0.51
49	MERK	PT Merck Tbk	30	31	33	35	78	0.38	0.40	0.42	0.45
50	PYFA	PT Pyridam Farma	15	15	15	17	78	0.19	0.19	0.19	0.22
51	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk	14	14	14	14	78	0.18	0.18	0.18	0.18
52	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	47	52	53	55	78	0.60	0.67	0.68	0.71

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN 10

TABEL TOBIN'S Q

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tobin's Q			
			2009	2010	2011	2012
1	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	2.18	2	1.83	2.13
2	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	1368.59	1112.28	996.15	3632.01
3	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk	882.46	2414.96	1204.36	3537.48
4	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	0.91	1.13	1.22	3.57
5	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	0.63	1.28	1.26	1.37
6	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	0.51	32.74	4.76	216.75
7	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk	60.4	22.48	115.91	192.43
8	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	1.26	1.61	0.98	0.85
9	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	0.52	0.45	0.42	0.56
10	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	0.48	0.62	0.62	319.78
11	APLI	Asiaplast Industries Tbk	0.77	0.99	0.98	0.73
12	BRNA	Berlina Tbk	63.44	201.25	391.31	62.41
13	TRST	Trias Sentosa Tbk	0.73	0.77	0.9	0.82
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1.83	4.94	4.28	5.18
15	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1.1	1.44	1.5	0.8
16	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	4.35	503.74	1097.57	2.86
17	SIPD	Siearad Produce Tbk	0.57	0.72	0.71	0.76
18	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	23.86	114.17	175.59	1133.38
19	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	7.54	57.74	24.98	102.68
20	SPMA	Suparma Tbk	165.89	117.96	111.38	260.51
21	ASII	Astra International Tbk	2.03	2.43	2.45	2.2
22	AUTO	Astra Otoparts Tbk	0.46	0.65	2.2	1.99
23	GJTL	Gajah Tunggul Tbk	58.75	1204.14	537.59	603.05
24	BRAM	Indo Kordsa Tbk	0.21	0.76	23.25	607.43
25	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk	0.96	1.3	1.29	1.51
26	INDS	Indospring Tbk	0.79	1.07	0.94	1.11
27	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	75.93	566.01	637.4	684.7
28	NIPS	Nipres Tbk	3.37	79.99	8.81	156.59
29	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	0.52	0.99	2.01	414.94

LAMPIRAN 11

TABEL TOBIN'S Q (Lanjutan)

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tobin's Q			
			2009	2010	2011	2012
30	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	125.64	138.96	574.9	245.61
31	BATA	Sepatu Bata Tbk	8.8	108.4	3719.68	1358.95
32	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk	3.84	98.41	27.64	240.48
33	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	1.2	1.43	18.61	605.09
34	VOKS	Voksel Electric Tbk	40.5	96.18	93.49	493.86
35	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	2.73	3.64	2.49	3.37
36	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	1.52	2.68	6.04	5.68
37	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	959.9	630.93	330.47	866.27
38	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	101.51	340.95	244.04	1847.26
39	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	4.65	5.68	6.76	14.25
40	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk	1.11	0.79	1.57	0.83
41	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	117.73	327.72	426.97	642.46
42	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	1.28	2.13	1.81	1.89
43	GGRM	Gudang Garam Tbk	1.85	2.81	3.43	2.97
44	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	4.11	9.14	13.24	14.88
45	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	16.29	19.67	4.51	1761.37
46	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk	358.57	276.82	476.55	860.91
47	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	2.18	4.51	4.06	5.5
48	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	97.26	137.22	271.9	1979.72
49	MERK	PT Merck Tbk	36.91	97.94	28.47	5979.57
50	PYFA	PT Pyridam Farma	0.31	3372.89	3950.97	697.51
51	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk	58.95	169.62	91.16	3618.35
52	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	11.77	15	14.33	13.94

LAMPIRAN 12

ALAMAT WEBSITE RESMI PERUSAHAAN SAMPEL

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Alamat Website
1	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	www.holcim.co.id
2	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	www.indocement.co.id
3	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk	www.semenindonesia.com
4	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	www.arwanacitra.com
5	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	www.amfg.co.id
6	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	www.toto.com
7	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	www.alumido.com
8	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	www.bm.co.id
9	JPRS	Jayapari Steel Tbk	www.jayaparisteel.co.id
10	LION	Lion Metal Works Tbk	www.lionmetal.co.id
11	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	www.pic.co.id
12	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	www.lionmesh.co.id
13	TBMS	Tembaga Mulia Seamanan Tbk	www.pttms.co.id
14	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk /PT Budi Starch & Sweetener Tbk	www.budistarchsweetener.com
15	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	www.dpns.com
16	EKAD	Ekadharma International Tbk	www.ekadharma.com
17	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	www.eterindo.com
18	SRSN	Indo Acidatama Tbk	www.acidatama.com
19	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	www.uic.co.id
20	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	www.arghakarya.com
21	APLI	Asiaplast Industries Tbk	www.asiaplast.co.id
22	BRNA	Berlina Tbk	www.berlina.co.id
23	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	-
24	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk	www.sekawan.co.id
25	TRST	Trias Sentosa Tbk	www.trias-sentosa.com
26	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk	www.yanaprima.com
27	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	www.cp.co.id
28	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	www.japfacomfeed.co.id
29	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	www.malindofeedmill.com
30	SIPD	Siearad Produce Tbk	www.sieradproduce.com
31	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	www.fajarpaper.com
32	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	www.tjiwi.co.id

LAMPIRAN 13

ALAMAT WEBSITE RESMI PERUSAHAAN SAMPEL (Lanjutan)

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Alamat Website
33	SPMA	Suparma Tbk	www.ptsuparmatbk.com
34	ASII	Astra International Tbk	www.astra.co.id
35	AUTO	Astra Otoparts Tbk	www.component.astra.co.id
36	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	www.gt-tries.com
37	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	www.goodyear-indonesia.com
38	BRAM	Indo Kordsa Tbk	www.indokordsa.com
39	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk	www.indomobil.com
40	INDS	Indospring Tbk	www.indospring.co.id
41	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	www.Imir-trust.com
42	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	www.multistrada.co.id
43	NIPS	Nipress Tbk	www.nipress.com
44	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	www.evershinetex.com
45	INDR	Indorama Synthetic Tbk	www.indorama.com
46	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	-
47	PBRX	Pan Brothers Tbk	www.panbrotherstbk.com
48	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	www.panasiagroup.co.id
49	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	www.polychemindo.com
50	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	www.rpg.co.id
51	RDTX	Roda Vivatex Tbk	www.rodavivatex.co.id
52	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	www.tifico.co.id
53	BATA	Sepatu Bata Tbk	www.bata.com
54	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	www.kebelindo.co.id
55	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk	www.kmiwire.com
56	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	www.sucaco.com
57	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	www.sikabel.com
58	VOKS	Voksel Electric Tbk	www.voksel.co.id
59	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	www.akashainternational.com
60	CEKA	PT Cahaya Kalbar Tbk	www.cahayakalbar.com
61	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	www.deltajkt.co.id
62	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	www.indofood.com
63	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	www.mayora.com
64	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	www.multibintang.co.id

LAMPIRAN 14

ALAMAT WEBSITE RESMI PERUSAHAAN SAMPEL (Lanjutan)

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Alamat Website
65	PSDN	PT Prasihda Aneka Niaga Tbk	www.prasidha.co.id
66	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	www.sekarlaut.com
67	STTP	PT Siantar Top Tbk	www.siantartop.co.id
68	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	www.tigapilar.com
69	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	www.ultrajaya.co.id
70	GGRM	Gudang Garam Tbk	www.gudanggaramtbk.com
71	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	www.sampoerna.com
72	SQBI	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	www.taisho.co.jp
73	SQBB	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	www.taisho.co.jp
74	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	www.darya-varia.com
75	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk	www.indofarma.co.id
76	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	www.kalbe.co.id
77	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	www.kimiefarma.co.id
78	MERK	PT Merck Tbk	www.merck.co.id
79	PYFA	PT Pyridam Farma	www.pyridam.com
80	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk	www.pttempo.com
81	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk	www.mandom.co.id
82	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk	www.mustika-ratu.co.id
83	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	www.unilever.co.id
84	LMPI	PT Langgeng Makmur Industry Tbk	www.langgengmakmur.com

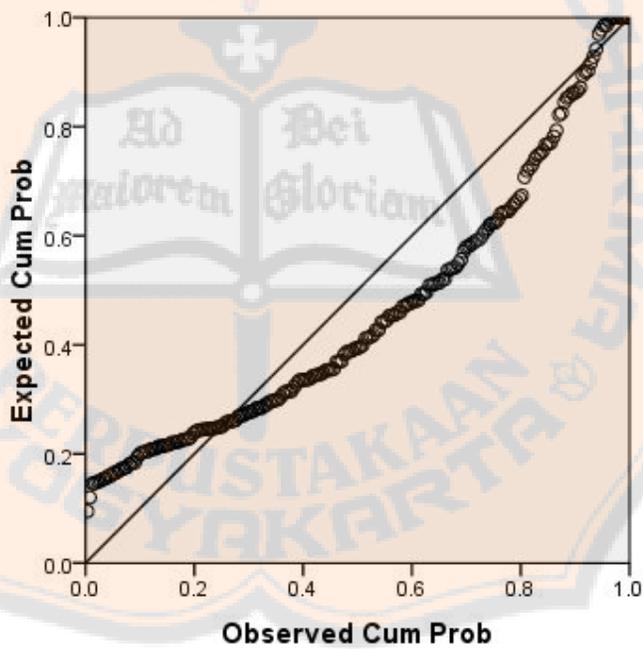
LAMPIRAN 15

Hasil Uji Asumsi Klasik dan Regresi Berganda

1. Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Nilai_Perusahaan1



Olahan data SPSS 16, 2014

LAMPIRAN 16

1. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

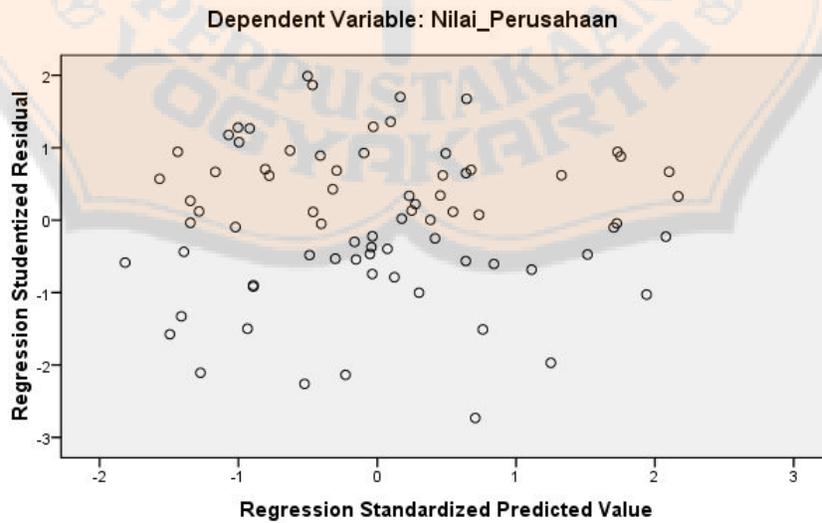
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Profitabilitas	.998	1.002
CSRDI	.998	1.002

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

data SPSS 16, 2014

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



LAMPIRAN 17

1. Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.559 ^a	.313	.306	.83317	1.638

a. Predictors: (Constant), CSRDI, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

olahan data SPSS 16, 2014

2. Hasil Uji F

Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63.776	2	31.888	45.936	.000 ^a
	Residual	140.224	202	.694		
	Total	204.000	204			

a. Predictors: (Constant), CSRDI, Profitabilitas

b. Dependent Variable:

Nilai_Perusahaan

Olahan data SPSS 16, 2014

LAMPIRAN 18

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559 ^a	.313	.306	.83317

a. Predictors: (Constant), CSRDI, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Olahan data SPSS 16, 2014

2. Hasil Uji Regresi Berganda

Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.169	.061		2.773	.006
Profitabilitas	.580	.061	.554	9.496	.000
CSRDI	.098	.058	.098	1.672	.096

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Olahan data SPSS 16, 2014

LAMPIRAN 19

1. Hasil Uji Hipotesis (uji t)

Hasil Uji t

Variabel Independen	Koefisien	t	Signifikan
Constanta	0,169	2,773	0,006
Profitabilitas	0,580	9,496	0,000
CSRDI	0,098	1,672	0,096

